

LAPORAN INDIVIDU

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMP NEGERI 1 PAKEM**

Disusun dan diajukan guna memenuhi tugas akhir
Praktik Pengalaman Lapangan
(PPL)

Dosen Pembimbing Lapangan: Iffah Nurhayati, M. Hum



Disusun Oleh:
Febrito Agung Saputro
12401241023

**PRODI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Pakem:

Nama : Febrito Agung Saputro
NIM : 12401241023
Prodi : Pendidikan Kewarganegaraan – S1

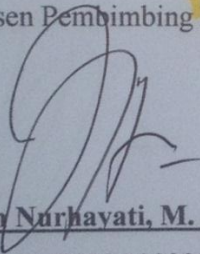
Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Pakem dari tanggal 11 Agustus 2015 s/d 11 September 2015. Adapun hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini telah disetujui dan disahkan oleh :

Disahkan pada

Hari :

Tanggal :

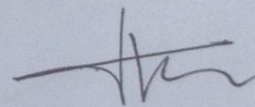
Dosen Pembimbing PPL



Iffah Nurhayati, M. Hum

NIP. 19750313 199903 2 001

Guru Pembimbing



Tutik Harvanti, A.Md.Pd

NIP. 19620909 198502

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMP Negeri 1 Pakem

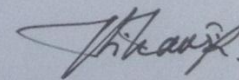


Wakito, S.Pd

NIP. 19561010 198710 1 003

Dosen Pembimbing Pamong

SMP Negeri 1 Pakem



Dwi Hanti Rahayu, M.Pd

NIP. 19720229 200012 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt., yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Pakem, Kabupaten Sleman dengan baik serta dapat menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Nyata ini.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Rochmat Wahab, MA., selaku rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
2. Tim Pembina Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dari Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) beserta staf, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sebagai bekal terjun ke lokasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
3. Bapak Wakijo, S.Pd sebagai Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Pakem yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada kami sehingga kegiatan penulis berjalan dengan baik dan lancar.
4. Dwi Hanti Rahayu, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan Pamong yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi penulis selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
5. Iffah Nurhayati, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi penulis selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
6. Bapak Dalijan, S.Pd sebagai koordinator PPL SMP Negeri 1 Pakem yang telah membantu berjalannya program kerja Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Pakem.
7. Ibu Tutik Haryanti, A.Md.Pd sebagai guru pembimbing PPL Pendidikan Kewarganegaraan yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan motivasi penulis selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
8. Seluruh Guru dan Karyawan SMP Negeri 1 Pakem yang telah membantu berjalannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
9. Keluarga tercinta, terima kasih untuk dukungan dan fasilitas yang telah diberikan selama ini, baik moral maupun material.
10. Rekan-rekan mahasiswa PPL atas bantuan, kritikan, saran, dan sebagainya, semoga persahabatan kita tetap erat.

11. Seluruh siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem yang telah ikut berpartisipasi dalam setiap program yang penulis laksanakan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Berbagai bentuk bantuan secara langsung maupun tidak langsung selama menjalani Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah penulis dapatkan. Semoga i'tikad dan amal baik yang telah diberikan mendapat imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa. Amin.

Penulis berharap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua dalam dunia pendidikan.

Sleman, September 2015

Febrito Agung Saputro

NIM. 12401241023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. ANALISIS SITUASI	2
B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL	12
BAB II PEMBAHASAN	
A. PERSIAPAN	14
B. PELAKSANAAN	17
C. EVALUASI HASIL DAN REFLEKSI	24
BAB III PENUTUP	
A. KESIMPULAN	27
B. SARAN	28
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matrik Program Kerja PPL
- Lampiran 2. Laporan Mingguan
- Lampiran 3. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
- Lampiran 4. Laporan Observasi Sekolah
- Lampiran 5. Laporan Observasi Kelas
- Lampiran 6. Jadwal Pelajaran
- Lampiran 7. Silabus
- Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 9. Presensi Siswa
- Lampiran 10. Daftar Nilai Siswa
- Lampiran 11. Program Tahunan
- Lampiran 12. Program Semester
- Lampiran 13. Soal Ulangan Harian
- Lampiran 14. Kisi-kisi dan soal ulangan semester
- Lampiran 15. KKM
- Lampiran 16. Kartu Bimbingan
- Lampiran 17. Dokumentasi Kegiatan

ABSTRAK

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Oleh:

Febrito Agung Saputro (12401241023)

Di SMP Negeri 1 Pakem

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah yang memiliki tujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa dalam mempraktekkan teori-teori yang telah mereka pelajari dalam perkuliahan. Dengan adanya kegiatan PPL mahasiswa dapat mengenal serta menghayati seluk beluk lembaga pendidikan dengan segenap permasalahannya, baik yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan administrasi pendidikan, dan kemudian menerapkan setiap disiplin ilmu yang telah mereka pelajari sebelumnya. PPL juga berfungsi sebagai salah satu cara melatih mental mahasiswa di dalam dan di luar kelas. Dengan adanya kegiatan PPL mahasiswa juga mendapatkan wawasan dan pengalaman yang lebih sebagai bekal di masa depan ketika mereka akan terjun di dunia pendidikan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman yang lebih tentang kegiatan operasional di sekolah sehingga mereka dapat mengabdikan diri bagi sekolah. Mereka juga dapat memiliki bekal keterampilan yang lebih di dalam dunia pendidikan sehingga mereka siap saat akan terjun dalam dunia pendidikan yang sebenarnya nantinya.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di sekolah mulai tanggal 11 Agustus 2015 sampai dengan 11 September 2015 di SMP Negeri 1 Pakem sangat bermanfaat bagi kedua belah pihak. Dalam kegiatan PPL di SMP Negeri 1 Pakem, penyusun mendapat kesempatan praktik mengajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dikelas VIII yaitu kelas VIII A sampai dengan D, dan IX B. Penyusun melakukan praktek mengajar di kelas setiap hari Rabu jam pelajaran ke 3-4, Kamis jam pelajaran ke 3-4 dan 5-6, dan Jumat jam pelajaran ke 3-4. Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan perencanaan, penulisan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Mahasiswa dapat menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki sesuai dengan program studi masing-masing.

Kata kunci : PPL, SMP Negeri 1 Pakem, Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta.

BAB I

PENDAHULUAN

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program kegiatan latihan kependidikan yang dilaksanakan oleh mahasiswa UNY. Tujuan yang ingin dicapai dalam program tersebut yaitu mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan. Sehingga setelah menempuh pendidikannya, mahasiswa diharapkan dapat menjadi pendidik yang berkualitas baik dari segi akademis maupun non-akademis yang terwujud dalam nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilannya secara profesional.

Program praktik pengalaman lapangan tentunya memiliki sebuah visi, yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru/ pendidik yang profesional. Sedangkan misi yang dilakukan untuk mencapai visi tersebut adalah untuk menyiapkan dan menghasilkan calon guru/ pendidik yang mempunyai empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktekkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa mempraktekkan beragam teori yang telah diterima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima/menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktekkan teori-teori tersebut dan sekaligus menimba ilmu secara empirik. Dengan demikian program PPL ini bertujuan agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya.

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktek Pengalaman Lapangan antara lain:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya di tempat praktek.
 - b. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
 - c. Memperdalam pengertian, pemahaman dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.
 - d. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Bagi Sekolah
 - a. Mendapat inovasi dalam kegiatan kependidikan.
 - b. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola kependidikan.
 3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek kependidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
 - b. Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
 - c. Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pakem direalisasikan oleh 15 mahasiswa. Mahasiswa tersebut terdiri atas 2 mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa, 2 mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika, 2 mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, 2 mahasiswa Jurusan PJKR, 2 mahasiswa Jurusan Ilmu Sosial, 2 mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling, 2 mahasiswa Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan, dan 1 mahasiswa Jurusan Seni Musik.

A. ANALISIS SITUASI

SMP Negeri 1 Pakem berlokasi di Jl. Kaliurang, Km. 17, Tegalsari, Pakembinangun, Pakem, Sleman Yogyakarta. SMP Negeri 1 Pakem merupakan sekolah yang memiliki potensi cukup besar. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya sumber daya manusia yang terdapat di dalamnya. SMP Negeri 1 Pakem memiliki Visi dan Misi sekolah, yaitu:

I. Visi

Takwa, cerdas, mandiri, dan berwawasan lingkungan

II. Misi Sekolah

- a) Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif sehingga dapat mewujudkan kbm yang menyenangkan, efektif, dan efisien.
- b) Mengoptimalkan peranan sumberdaya manusia yang ada secara proporsional sesuai dengan kemampuan masing-masing individu.
- c) Mengupayakan tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung terlaksananya program yang baik.
- d) Memberi dorongan dan bimbingan terhadap siswa untuk dapat mengembangkan bakat, kemampuan, dan keterampilan secara optimal.
- e) Mewujudkan fasilitas sekolah yang relevan, mutakhir, dan berwawasan kedepan.
- f) Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang berkompentensi tinggi.
- g) Mewujudkan manajemen berbasis sekolah sehat yang tangguh dan sekolah sehat.

III. Tujuan Sekolah

- a) SMP Negeri 1 Pakem mengupayakan :
 Rata-rata nilai minimal untuk seluruh mata pelajaran yang diujikan 8,5
 Rata-rata nilai mata pelajaran yang diujikan naik 0,5 per tahun
 hasil kelulusan 100%
 Proporsi lulusan yang diterima di sekolah favorit 60%
- b) SMP Negeri 1 Pakem mampu meningkatkan/mengembangkan peserta didik dibidang akademis/non akademis diampu oleh tenaga kependidikan yang profesional, guru berkualifikasi minimal S1, yang telah mengikuti pelatihan dan mengajar sesuai bidangnya.
- c) SMP Negeri 1 Pakem mampu mengupayakan sarana/fasilitas yang mendukung sekolah untuk mencapai standar pelayanan minimal.
- d) SMP Negeri 1 Pakem mampu membangkitkan minat dan mengembangkan bakat peserta didik dengan memberikan pelatihan dasar.
- e) SMP Negeri 1 Pakem mampu memenuhi tuntutan sesuai dengan perkembangan/kemajuan sisitem teknologi informatika yang dibutuhkan peserta didik maupun sekolah.
- f) SMP Negeri 1 Pakem mampu memenuhi atau menghasilkan standar penilaian pendidikan yang relevan.

- g) SMP Negeri 1 Pakem mampu mewujudkan manajemen berbasis IT yang berwawasan lingkungan.

Untuk mengetahui keadaan SMP Negeri 1 Pakem, maka diadakan observasi sebelum dilaksanakannya praktik pengalaman lapangan. Observasi dilaksanakan dengan mengamati langsung keadaan sekolah, wawancara dengan pihak terkait dari sekolah, dan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas. Hasil observasi tersebut dijadikan sebagai dasar acuan atau konsep awal dalam perancangan program PPL yang akan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pakem.

Berikut adalah hasil dari observasi tersebut.

1. Kondisi Fisik

- a. Kondisi fisik sekolah SMP Negeri 1 Pakem sudah tertata, bersih dan teduh. Terdapat banyak tempat sampah di sudut-sudut sekolah dan di setiap depan ruang-ruang kelas, serta terdapat banyak tanaman hias ataupun pohon yang membuat keadaan sekolah cukup teduh. Bangunan SMP Negeri 1 Pakem dalam kondisi baik, sangat layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Selain itu, SMP Negeri 1 Pakem juga mempunyai beberapa fasilitas sebagai penunjang kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut. Fasilitas yang ada telah dikelola dan dijaga oleh karyawan sesuai dengan bidangnya. Namun, SMP Negeri 1 Pakem kini belum mempunyai ruang Aula sebagai tempat pertemuan yang juga sebagai penunjang kegiatan pembelajaran di sekolah.

b. Sarana dan Prasarana

1) Fasilitas KBM

Fasilitas KBM yang terdapat di SMP Negeri 1 Pakem sudah memadai, guru dapat memfasilitasi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dengan memakai media yang telah disediakan sekolah seperti LCD, white board, meja dan kursi kayu, speaker yang ada di setiap ruang kelas. SMP Negeri 1 Pakem juga menyediakan fasilitas WiFi yang bisa digunakan oleh guru, maupun siswa untuk membantu proses belajar-mengajar.

2) Perpustakaan

Perpustakaan SMP Negeri 1 Pakem sudah cukup memadai dengan tersedianya berbagai jenis buku, antara lain buku fiksi, non-fiksi, referensi, majalah, peta, kumpulan kliping, paper, koran, dan buku-buku mata pelajaran sebagai media penunjang kegiatan belajar-mengajar di SMP Negeri 1 Pakem. Buku-buku ini dapat digunakan oleh siswa untuk menambah bahan referensi, maupun sebagai bacaan penambah wawasan nusantara siswa SMP Negeri 1 Pakem. Perpustakaan SMP Negeri 1 Pakem memberikan kesempatan peminjaman buku untuk setiap siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem dengan peraturan yang ada di perpustakaan.

3) Laboratorium

SMP Negeri 1 Pakem mempunyai 4 laboratorium. Laboratorium yang ada terdiri dari laboratorium bahasa, 2 laboratorium komputer, dan laboratorium IPA. Laboratorium bahasa dilengkapi dengan sarana *headset*, sarana ini digunakan untuk pembelajaran dengan metode *listening* dan juga untuk komputer yang berjumlah sesuai dengan jumlah siswa tiap kelas yaitu 32 siswa.

4) Masjid

Tempat ibadah yang ada di SMP Negeri 1 Pakem ialah Masjid. Masjid ini terletak di bagian depan SMP Negeri 1 Pakem. Di dalam masjid juga memberikan fasilitas bagi guru, karyawan, maupun siswa seperti, Al Quran, Sajadah, Sarung, dan Mukena. Masjid di SMP Negeri 1 Pakem memiliki 2 tempat wudhu yang terdiri dari tempat wudhu Laki-laki dan tempat wudhu wanita.

5) Tempat Parkir

SMP Negeri 1 Pakem memiliki tempat parkir. Tempat parkir ini terletak di bagian depan SMP Negeri 1 Pakem. Tempat parkir ini bisa digunakan oleh guru, karyawan, dan siswa yang memakai sepeda.

6) Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Pakem terletak diantara ruang Tata Usaha dan Ruang Guru. Ruangan ini juga berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah dan untuk menyelesaikan pekerjaan Kepala Sekolah. Selain itu, ruangan ini juga digunakan untuk konsultasi antara Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah, dan siswa sekolah.

7) Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha SMP Negeri 1 Pakem berada disamping tempat parkir SMP Negeri 1 Pakem. Ruangan ini juga dilengkapi dengan sarana prasarana penunjang kegiatan tata usaha di SMP Negeri 1 Pakem. Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas tata usaha, diawasi oleh Kepala Sekolah. Pendataan dan administrasi guru, karyawan keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilaksanakan oleh petugas tata usaha.

8) Ruang Guru

Ruang guru SMP Negeri 1 Pakem berada di samping ruang Kepala Sekolah. Ruang Guru dilengkapi dengan meja dan kursi yang berjumlah sesuai dengan jumlah guru di SMP Negeri 1 Pakem. Selain itu, ruang guru juga di berikan sarana prasarana sebagai penunjang kegiatan guru setiap harinya seperti almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran, dan tugas mengajar. Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat.

9) Ruang Osis

Ruang Osis SMP Negeri 1 Pakem digunakan untuk rapat OSIS dan kegiatan OSIS yang lain, serta untuk menyimpan peralatan OSIS.

10) Ruang Bimbingan Konseling

Ruang Bimbingan konseling berada di samping timur laboratorium komputer. Secara umum kondisi

fisik dan struktur organisasi Bimbingan Konseling SMP Negeri 1 Pakem sudah cukup baik. Ruang bimbingan konseling digunakan ruangan bagi guru bimbingan konseling dan tempat untuk melakukan konseling pada siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakem.

11) Aula

SMP Negeri 1 Pakem sekarang tidak memiliki ruangan aula secara tetap. SMP Negeri 1 Pakem sedang berencana membangun ruang aula yang juga sangat penting untuk menunjang adanya kegiatan belajar-mengajar di sekolah. Aula yang digunakan saat ini untuk pertemuan di SMP Negeri 1 Pakem merupakan gabungan dari ruang kelas VII A, B, dan C karena pembatas ketiga ruangan tersebut fleksibel dan dapat dibuka dan ditutup.

12) Kantin

SMP Negeri 1 Pakem menyediakan 2 Kantin bagi siswa-siswa SMP Negeri 1 Pakem. Kantin ini tempatnya berada di area dalam sekolah. Kantin ini diberikan kepada pihak luar untuk berjualan di SMP Negeri 1 Pakem. Kantin di SMP Negeri 1 Pakem diawasi secara langsung oleh Kepala Sekolah. Pengawasan ini ditujukan pada makanan, jajanan yang dijual untuk menjamin kebersihan dan kesehatan.

13) Toilet

SMP Negeri 1 Pakem memiliki 3 Toilet yang dapat digunakan. Tiga toilet itu terdiri dari toilet untuk guru dan karyawan, toilet untuk siswa putra, dan toilet untuk siswa putri.

2. Kondisi Non-fisik

Sebagai penunjang aktifitas siswa selama berada di sekolah, SMP Negeri 1 Pakem memiliki sarana, prasarana, serta fasilitas yang cukup memadai.

Adapun rinciannya dari masing-masing adalah sebagai berikut:

a. Potensi Siswa

Secara umum dari tahun ke tahun SMP Negeri 1 Pakem memperoleh kepercayaan yang tinggi dari masyarakat, hal ini dapat dilihat dari input NEM peserta didik baru, dalam kategori tinggi setiap tahunnya.

Dalam proses pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa lebih sering terjalin. Peserta didik mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi. Hal ini terlihat dari intensitas bertanya dari peserta didik yang tinggi.

SMP Negeri 1 Pakem berjumlah dengan rincian sebagai berikut:

1) Kelas VII

Kelas VII terdiri dari 4 (empat) kelas, yaitu VII A dengan jumlah siswa 32 siswa, VII B dengan jumlah siswa 32 siswa, VII C dengan jumlah siswa 32 siswa, dan VII D dengan jumlah siswa 32 siswa.

2) Kelas VIII

Kelas VIII terdiri dari 4 (empat) kelas, yaitu VIII A dengan jumlah siswa 32 siswa, VIII B dengan jumlah siswa 32 siswa, VIII C dengan jumlah siswa 32 siswa, dan VIII D dengan jumlah siswa 32 siswa.

3) Kelas IX

Kelas IX terdiri dari 4 (empat) kelas, yaitu IX A dengan jumlah siswa 32 siswa, IX B dengan jumlah siswa 32 siswa, IX C dengan jumlah siswa 32 siswa, dan IX D dengan jumlah siswa 32 siswa.

SMP Negeri 1 Pakem tergolong sekolah yang masih berada di daerah pedesaan sehingga siswa-siswinya masih mudah dikendalikan dan tidak menyimpang aturan.

b. Potensi Guru

Jumlah guru yang ada di SMP Negeri 1 Pakem adalah 24 guru. Guru-guru di SMP Negeri 1 Pakem memiliki tingkat disiplin dan loyalitas yang tinggi kepada sekolah. Hampir tidak pernah ada guru yang datang terlambat yakni melebihi pukul 07.00 dan setiap pukul 06.30 terdapat guru dan kepala sekolah yang menyambut siswa-siswi di depan pintu gerbang.

c. Potensi Karyawan

Karyawan SMP Negeri 1 Pakem sendiri tergolong cukup berkompeten, tetapi tidak menonjol. Jam bekerja mereka sama seperti guru-guru yang lain.

d. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan

Dalam hal non fisik, SMP Negeri 1 Pakem, memiliki potensi sebagai berikut : tenaga pengajar atau guru berjumlah 24 orang, guru Bimbingan dan Penyuluhan (BP) sejumlah 2 orang, tenaga Tata usaha (TU) sejumlah 6 orang, petugas Perpustakaan 2 orang, 1 orang satpam, dan 1 orang tukang kebun. Adapun potensi kuantitas siswa SMP Negeri 1 Pakem adalah sebagai berikut :

Kelas	Jumlah Siswa
VII	128
VIII	128
IX	128
Jumlah	324

Mengenai potensi, para pengajar, sebagian besar tenaga pengajar yang direkrut oleh SMP Negeri 1 Pakem telah menempuh jenjang S1, bahkan S2. Karya tulis ilmiah juga telah dilaksanakan oleh para tenaga guru di sekolah ini. Dalam hal belajar mengajar, SMP Negeri 1 Pakem telah menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), sebelum KTSP sekolah ini juga menerapkan kurikulum 2013. Karena berdasarkan keputusan pihak sekolah, SMP Negeri 1 Pakem kembali menerapkan KTSP. Hal ini membuktikan bahwa ada usaha dan perjuangan dari pihak masyarakat sekolah untuk menerapkan kurikulum yang lebih baru dan maju.

Enisitas dan pengajar SMP Negeri 1 Pakem sangat memahami bahwa seorang siswa ataupun tunas muda tidak hanya memerlukan input kognitif saja dalam perkembangannya, tetapi juga input yang dapat menumbuhkan sikap afektif, sosial, kecerdasan emosi dan kemampuan psikomotorik untuk membentuk sebuah kepribadian manusia yang utuh. Oleh karena itu, selain menyelipkan nilai-nilai tersebut pada pelajaran di kelas, SMP Negeri 1 Pakem juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan

diri melalui ekstrakurikuler yang ada, seperti : Pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib bagi kelas VII, beserta ekstrakurikuler pilihan yang terdiri dari : Bola Basket, Sepak Bola, Taekwondo, Karawitan, Musik, Conversation Bahasa Inggris, Kaligrafi, Desain Grafis, Bola Voly, Karya Ilmiah Remaja (KIR), dan Seni Tari.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, terlebih dahulu dilakukan observasi dan analisis tentang proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 1 Pakem. Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk dapat merumuskan konsep awal dalam pelaksanaan Kuliah Praktek Pengalaman Lapangan. Dari hasil observasi, maka didapat berbagai informasi tentang segala potensi dan permasalahan yang ada sebagai pedoman menyusun program PPL yang akan dilaksanakan, yaitu mengenai strategi pembelajaran yang akan diterapkan di dalam kelas.

Mata pelajaran PKn diberikan kepada siswa kelas VII, VIII, dan IX. Dalam satu minggu siswa kelas VII, VIII maupun kelas IX mendapatkan pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sebanyak 1 x pertemuan yang berlangsung selama 2 x 40 menit. Guru Pkn di SMP Negeri 1 Pakem hanya ada 1 guru. Beliau mengajar kelas VII, VIII, dan IX. Mahasiswa PPL hanya dapat mengajar kelas VIII A s/d D. Dari hasil pengamatan, diperoleh berbagai informasi mengenai proses pembelajaran, media pembelajaran maupun perilaku siswa dalam KBM. Mengenai perangkat pembelajaran KTSP, baik silabus, maupun RPP sudah ada di sekolah. Namun, mahasiswa PPL juga masih membuat mengenai perangkat pembelajaran KTSP. Dalam proses pembelajaran, secara keseluruhan cara mengajar guru sudah baik, namun metode pembelajaran yang digunakan masih kurang. Untuk suasana pembelajaran di dalam kelas, guru sudah dapat menjalin komunikasi dengan siswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, meskipun masih ada beberapa siswa yang berbicara sendiri dengan temannya saat guru menjelaskan materi.

Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional UNY bertugas memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Untuk itu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu kurang lebih enam bulan agar dapat mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan.

Tujuan dari PPL ini adalah melatih mahasiswa dalam rangka menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya, sehingga mahasiswa memperoleh bekal berupa pengalaman faktual untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang profesional dan bertanggung jawab.

e. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 1 Pakem sangat beragam, yakni : KIR, Pramuka, Seni Musik, Seni Tari, Basket, Conversation Bahasa Inggris, Karawitan, Bola Voli, Sepak Bola, Desain Grafis dan Kaligrafi. Minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler sangatlah tinggi. Hal ini ditunjukkan melalui banyaknya siswa yang mengikuti tiap ekstrakurikuler.

f. Organisasi

1) Organisasi OSIS

SMP Negeri 1 Pakem tentunya memiliki organisasi OSIS. Organisasi ini keadaanya cukup terorganisir, dengan pengurus yang aktif dan disiplin. Untuk kepengurusan organisasi OSIS ini sendiri ada pergantian setiap tahunnya. Organisasi OSIS ini sendiri juga untuk melatih jiwa kepemimpinan, organisasi, dan tanggung jawab baik bagi pengurus OSIS maupun bagi semua anggota OSIS.

2) Pleton Inti

Organisasi ini fokus pada baris-berbaris untuk mengikuti lomba baris-berbaris yang diadakan setiap tahunnya. Pleton Inti SMP Negeri 1 Pakem juga banyak memiliki prestasi yang baik.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka kelompok PPL SMP Negeri 1 Pakem berusaha merancang program kerja yang bisa menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Praktek pengalaman lapangan bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dalam hal melaksanakan proses belajar mengajar sehingga dapat dijadikan bekal untuk menjadi pendidikan yang profesional. Rumusan program PPL yang akan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pakem adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Mahasiswa harus memiliki suatu pedoman yang dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum melaksanakan praktek mengajar di kelas. RPP tersebut diserahkan kepada guru pembimbing setiap kali mahasiswa akan mengajar.

2. Mempersiapkan Daftar Presensi dan Daftar Nilai Peserta Didik

Mahasiswa harus mempersiapkan daftar presensi dan daftar nilai peserta terlebih dahulu agar dalam proses kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan lancar. Daftar presensi tersebut didapatkan dari guru pembimbing.

3. Membuat Media Pembelajaran

Mahasiswa membuat media terlebih dahulu sebelum praktek mengajar. Tujuan dari media pembelajaran ini adalah untuk membantu mahasiswa dalam memberikan materi dan membuat siswa lebih tertarik dan mudah memahami isi dari materi pembelajaran.

4. Praktek Mengajar Terbimbing di Kelas (Pelaksanaan PPL)

Praktek mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melakukan praktek pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas VIII A, VIII B, VIII C, VIII D setiap hari Rabu pada jam ke 3-4, Kamis pada jam ke 3-4, 5-6, dan Jumat pada jam 3-4.

5. Bimbingan dan Evaluasi Praktek Mengajar

Mahasiswa melakukan bimbingan terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik sebelum praktek mengajar. Guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktek mengajar setelah melakukan praktek mengajar di kelas.

6. Penyusunan dan Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan peserta didik dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Dimana sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah menentukan kisi-kisi dari setiap soal. Dalam setiap soal tersebut memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulum yang telah digunakan di sekolah. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

A. PERSIAPAN

Dalam rangka persiapan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), maka diadakan beberapa kegiatan yaitu sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro Teaching

Pengajaran mikro dilaksanakan pada semester 6 (enam). Dalam pengajaran mikro ini, mahasiswa praktik melakukan bimbingan klasikal di depan teman sekelasnya dengan dibimbing oleh dosen. Diharapkan setelah mengikuti pelajaran mikro ini, mahasiswa benar-benar telah siap untuk terjun ke sekolah. Bagi mahasiswa yang dinyatakan lulus dengan nilai minimal B dapat mengikuti kegiatan PPL, dan bagi yang belum lulus maka tidak dapat mengikuti PPL.

2. Observasi

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan observasi pada pembelajaran yang diampu oleh guru pembimbing masing-masing. Dengan adanya observasi diharapkan mahasiswa dapat merancang pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi sekolah dan peserta didik.

Adapun hasil observasi yang berkaitan dengan program PPL adalah sebagai berikut:

a. Perangkat Belajar Mengajar

1) Kurikulum

Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk semua kelas VII, VIII, dan IX.

2) Silabus

Silabus sesuai, kompetensi dasar, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran sudah sesuai. Indikator sudah bisa digunakan untuk mengukur kompetensi dasar. Jenis penilaian beragam, dan penggunaan sumber belajar juga sudah jelas.

3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sudah sesuai standar proses. Metode yang digunakan guru sesuai dengan KTSP yaitu dengan Eksplorasi, Elaborasi, dan

Konfirmasi. Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menunjukkan tujuan pembelajaran sebelum dilakukan kegiatan pembelajaran, terdapat alokasi waktu, cara penilaian, dan metode pembelajaran.

b. Proses Belajar Mengajar

1) Membuka Pelajaran

Guru sebelum memulai mengajar mengucapkan salam kepada siswa, kemudian mengecek kebersihan dan kerapian siswa. Guru mengecek kehadiran siswa. Sebelum melaksanakan pembelajaran diawali dengan menyanyikan Lagu Nasional. Jika guru masuk jam pertama maka proses bimbingan klasikal dikelas dimulai dengan berdoa terlebih dahulu, begitupun sebaiknya ketika guru masuk jam terakhir maka bimbingan klasikal diakhiri dengan doa penutup. Guru sedikit mengulang materi sebelumnya sebelum masuk ke pelajaran yang sering disebut dengan apresepsi.

2) Cara Pembelajaran

Satu jam pelajaran digunakan di dalam kelas yaitu untuk memenuhi komponen inti RPP yang didalamnya terdapat Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi. Eksplorasi guru melibatkan peserta didik dalam mencari dan menghimpun informasi, menggunakan media untuk memperkaya pengalaman mengelola informasi, memfasilitasi peserta didik berinteraksi sehingga peserta didik aktif, mendorong peserta didik mengamati berbagai gejala, menangkap tanda-tanda yang membedakan dengan gejala pada peristiwa lain, mengamati objek di lapangan dan laboratorium.

Elaborasi, dalam elaborasi kegiatan guru mendorong peserta didik membaca dan menuliskan, mendengar pendapat, untuk lebih mendalami sesuatu, menganalisis kekuatan atau kelemahan argumen, mendalami pengetahuan sesuatu, membangun kesepakatan melalui kegiatan kooperatif dan kolaborasi, membiasakan

peserta didik membaca dan menulis, menguji prediksi atau hipotesis, menyimpulkan bersama.

Konfirmasi, dalam konfirmasi kegiatan yang ditunjukkan guru memberikan umpan balik terhadap apa yang dihasilkan peserta didik melalui pengalaman belajar, memberikan apresiasi terhadap kekuatan dan kelemahan hasil belajar dengan menggunakan teori yang dikuasai guru, menambah informasi yang seharusnya dikuasai peserta didik, mendorong peserta didik untuk menggunakan pengetahuan lebih lanjut dari sumber yang terpercaya untuk lebih menguatkan penguasaan kompetensi belajar agar lebih bermakna

3) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu yang digunakan guru sudah efektif, karena sesuai dengan jam pelajaran. Guru datang ke kelas sesaat setelah bel berbunyi, membatasi aktivitas satu dengan yang lain dengan baik dan mengakhiri pelajaran dengan tepat waktu.

4) Cara Memotivasi Siswa

Guru sangat memotivasi siswa karena interaksi dengan siswa selalu dilakukan selama proses pembelajaran.

5) Teknik Penguasaan Kelas

Guru bisa mengatur semua siswa dengan baik selama proses pembelajaran, siswa memperhatikan dengan seksama meskipun sesekali terdapat beberapa siswa yang kurang konsentrasi saat pelajaran.

6) Bentuk dan cara Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah pelajaran akan berakhir.

7) Menutup Pelajaran

Sebelum menutup pelajaran guru menyimpulkan materi yang sudah dijelaskan tadi. Kemudian guru menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

c. Perilaku Siswa

Perilaku siswa pada saat pembelajaran di dalam kelas siswa mau tertib memperhatikan guru yang sedang mengajar. Pada saat observasi ketika jam pertama siswa berbaris terlebih dahulu di depan kelas menunggu guru masuk di dalam kelas.

Ketika guru sudah masuk siswa mulai memasuki dengan berjabat tangan dengan guru. Pelajaran diawali dengan membaca Al Quran, semua siswa membaca dengan tertib. Setelah itu dilanjutkan dengan menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya dengan tertib oleh semua siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran siswa tertib dan mau aktif dalam pelaksanaan pembelajaran. Siswa aktif menjawab apa yang dipertanyakan oleh guru. Siswa sesekali berbicara gaduh dengan teman sebangkunya, ketika ditgur oleh guru mereka akan kembali fokus untuk memperhatikan pelajaran.

d. Pembekalan

Sebelum mahasiswa terjun ke sekolah, terlebih dahulu diberikan pembekalan oleh LPPMP. Pembekelan dilakukan sesuai jadwal menurut Fakultas dan jurusan. Pembekalan diisi dengan materi mengenai Penyusunan RPP, Penyusunan Laporan, Matrik, Laporan Mingguan, dan dijelaskan mengenai kewajiban-kewajiban mahasiswa peserta Praktik Pengalaman Lapangan.

B. PELAKSANAAN

1. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran dan Alat Evaluasi

Penyusunan perangkat pembelajaran merupakan langkah awal kegiatan bagi seorang guru. Hal ini juga dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sebelum memasukimateri yang akan disampaikan. Dengan persiapan yang matang, tujuan pokok pembelajaran atau kompetensi yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal serta materi yang akan disampaikan lebih terstruktur dan sistematis dalam interaksinya dengan siswa (komunikatif). Mahasiswa tidak hanya dituntut untuk bisa mengajar dengan baik, namun selayaknya seorang guru harus membuat perangkat persiapan pembelajaran yaitu sebagai berikut :

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berguna sebagai acuan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

b. Media Pembelajaran dan Metode Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini merupakan tahap di mana mahasiswa sebagai praktikan menyiapkan bahan atau materi yang akan disampaikan di kelas. Tahapan ini memakan waktu yang cukup lama dikarenakan dalam penyusunannya membutuhkan banyak referensi, baik dari buku bacaan, maupun dari media lain seperti internet. Media pembelajaran yang dibuat, selain berupa hand out biasa, juga menggunakan media *power point* yang proses penyampaianya menggunakan Laptop dan LCD, gambar, dan video.

c. Agenda Kegiatan Belajar Mengajar

Dalam agenda kegiatan belajar mengajar, dimuat jadwal mengajar di tiap-tiap kelas serta Kompetensi Dasar yang diajarkan. Disertai pula materi pokok yang diajarkan.

d. Presensi Siswa

Presensi siswa berisikan daftar siswa tiap kelas. Presensi siswa diisikan setiap pembelajaran untuk mencatat kehadiran siswa dalam pelajaran tersebut.

e. Daftar Nilai

Daftar Nilai merupakan daftar yang berisikan seluruh nilai yang didapatkan oleh semua siswa sekelas. Daftar nilai diisikan oleh guru setiap kompetensi dasar yang dicapai siswa.

2. Praktek Mengajar

Praktek mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak 4 (empat) kali pertemuan, dimana seandainya 1 (satu) RPP untuk mengajar 1 (satu) s/d 3 (tiga) kelas dianggap 1 (satu) pertemuan dan jika 1(satu) RPP untuk 4 (empat) s/d 5 (lima) kelas maka akan dianggap 2 (dua) kali pertemuan. Sesuai dengan teknis pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan tahun 2015, untuk praktek mengajar oleh mahasiswa praktikan terbagi menjadi dua, yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri, akan tetapi semua bergantung kebijakan guru pembimbing sekolah masing-masing.

- a. Pada praktik mengajar terbimbing mahasiswa praktikan didampingi oleh guru pembimbing. Kegiatan praktik mengajar terbimbing ini, berjalan pada minggu pertama.
- b. Pada praktik mengajar mandiri mahasiswa praktikan sebagian besar dilepas dan harus menetapkan sendiri, tugas, pelaksanaan, dan cara penilaiannya, akan tetapi guru pembimbing dan dosen pembimbing tetap bertanggung jawab atas keseluruhan proses pelaksanaannya mulai dari membuka pelajaran, menyampaikan materi, memberi tugas, evaluasi, dan menutup pelajaran.

Inti kegiatan praktikan pengalaman mengajar adalah keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas VII, VIII, maupun kelas IX, guru pembimbing tidak selalu mengawasi praktikan di dalam kelas, namun beliau selalu memberikan umpan balik berupa evaluasi dan saran. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan mengajar pada pertemuan selanjutnya.

Sebelum pelajaran dimulai praktikan mengkonsultasikan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPP). Praktikan juga melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing PPL. Dalam bimbingan ini praktikan menyampaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan bimbingan klasikal di dalam kelas.

Dalam melaksanakan kegiatan bimbingan klasikal, teknik yang digunakan adalah pembelajaran dengan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, yang diejawantahkan dalam kegiatan yang berpusat kepada siswa, guru hanya menjadi fasilitatornya. Evaluasi diberikan kepada siswa mengacu kepada Kompetensi Dasar yang harus dicapai.

Adapun kegiatan praktik mengajar meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Membuka Pelajaran, terdiri dari ;
 - 1) Membuka pelajaran dengan salam dan berdoa,
 - 2) Mengecek kebersihan dan kerapian kelas,
 - 3) Menyanyikan Lagu Nasional,
 - 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran,
 - 5) Apresiasi pembelajaran
- b. Kegiatan Inti, terdiri dari ;
 - 1) Eksplorasi,

- 2) Elaborasi,
- 3) Konfirmasi.

c. Menutup Pembelajaran, terdiri dari ;

- 1) Evaluasi pembelajaran/ materi,
- 2) Memberikan tugas untuk minggu depan,
- 3) Menyimpulkan materi yang telah disampaikan,
- 4) Menutup dengan berdoa dan salam.

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Materi
1.	Selasa, 18 Agustus 2015	IX B	5,6	Menyampaikan materi tentang bela negara, tugas wewenang TNI dan Polri, contoh sikap bela negara sebagai pelajar
2.	Rabu, 19 Agustus 2015	VIII A	3,4	Menyampaikan materi tentang Pancasila sebagai ideologi negara dan dasar negara. Pengertian Ideologi, pengertian dasar negara, dan menjelaskan Pancasila sebagai Ideologi negara dan dasar negara
3.	Kamis, 20 Agustus 2015	VIII B	3,4	Menyampaikan materi tentang Pancasila sebagai ideologi negara dan dasar negara. Pengertian Ideologi, pengertian dasar negara, dan menjelaskan Pancasila sebagai Ideologi negara dan dasar negara
4.	Kamis, 20 Agustus 2015	VIII C	5,6	Menyampaikan materi tentang Pancasila sebagai

				ideologi negara dan dasar negara. Pengertian Ideologi, pengertian dasar negara, dan menjelaskan Pancasila sebagai Ideologi negara dan dasar negara
5.	Jumat, 21 Agustus 2015	VIII D	3,4	Menyampaikan materi tentang Pancasila sebagai ideologi negara dan dasar negara. Pengertian Ideologi, pengertian dasar negara, dan menjelaskan Pancasila sebagai Ideologi negara dan dasar negara
6.	Rabu, 26 Agustus 2015	VIII A	3,4	Menyampaikan materi Nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi negara dan dasar negara Nilai Pancasila sebagai Ideologi negara, Nilai subjektif dan Obyektif Nilai Pancasila sebagai dasar negara, paradigma pembangunan Mempertahankan nilai Pancasila
7.	Kamis, 27 Agustus 2015	VIII B	3,4	Menyampaikan materi Nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi negara dan dasar negara Nilai Pancasila sebagai Ideologi negara, Nilai

				subjektif dan Obyektif Nilai Pancasila sebagai dasar negara, paradigma pembangunan Mempertahankan nilai Pancasila
8.	Kamis, 27 Agustus 2015	VIII C	5,6	Menyampaikan materi Nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi negara dan dasar negara Nilai Pancasila sebagai Ideologi negara, Nilai subjektif dan Obyektif Nilai Pancasila sebagai dasar negara, paradigma pembangunan Mempertahankan nilai Pancasila
9.	Jumat, 28 Agustus 2015	VIII D	3,4	Menyampaikan materi Nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi negara dan dasar negara Nilai Pancasila sebagai Ideologi negara, Nilai subjektif dan Obyektif Nilai Pancasila sebagai dasar negara, paradigma pembangunan Mempertahankan nilai Pancasila
10.	Rabu, 2 September 2015	VIII A	3,4	Menyampaikan sikap postitif terhadap Pancasila sebagai ideologi negara dan dasar negara. Menampilkan sikap

				positif terhadap nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat. Ulangan Harian.
11.	Kamis, 3 September 2015	VIII B	3,4	Menyampaikan sikap positif terhadap Pancasila sebagai ideologi negara dan dasar negara. Menampilkan sikap positif terhadap nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat. Ulangan Harian.
12.	Kamis, 3 September 2015	VIII C	5,6	Menyampaikan sikap positif terhadap Pancasila sebagai ideologi negara dan dasar negara. Menampilkan sikap positif terhadap nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat. Ulangan Harian.
13.	Jumat, 4 September 2015	VIII D	3,4	Menyampaikan sikap positif terhadap Pancasila sebagai ideologi negara dan dasar negara. Menampilkan sikap

				positif terhadap nilai Pancasila dalam kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat. Ulangan Harian.
--	--	--	--	--

3. Umpan Balik Guru Pembimbing

a. Sebelum Praktik Mengajar

Guru pembimbing memberikan arahan dalam persiapan mengajar baik sikap maupun mental. Guru memberikan saran-saran kepada mahasiswa dalam hal pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disesuaikan dengan format dari sekolah, cara menyampaikan materi, cara mengajar yang ideal. Guru pembimbing dengan sabar membimbing mahasiswa dalam membuat perangkat pembelajaran. Bahkan guru selalu memberikan semangat dan motivasi kepada praktikan untuk mengajar dengan maksimal.

b. Selama Proses Mengajar

Guru pembimbing mendampingi dan memantau jalannya pembelajaran di kelas. Disamping mendampingi, beliau sekaligus menilai praktikan dalam mengajar.

c. Setelah Praktik Mengajar

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, maka guru akan memberikan saran-saran kepada praktikan. Jika praktikan dalam mengajar ada kekurangan baik dari segi sikap, teknik penyampaian, penguasaan materi dan lainnya, maka guru pembimbing akan memberikan masukan demi terwujudnya pembelajaran yang ideal. Masukan-masukan yang diberikan berupa format Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan teknik mengajar.

C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Pakem secara umum berjalan dengan lancar. Praktikan dapat menyelesaikan jumlah mengajar yang telah ditentukan dengan baik. Mengajar di beberapa kelas yang berbeda membuat praktikan termotivasi untuk menciptakan sebuah pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Bimbingan dari

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan guru pembimbing di sekolah sangat bermanfaat terkait dengan pengembangan praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikan.

Pelaksanaan Peraktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Pakem tidak lepas dari berbagai dukungan dan hambatan. Adapun hal-hal tersebut sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. Adanya bimbingan dari guru pembimbing yaitu Tutik Haryanti, A.Md.Pd. yang membimbing mahasiswa baik dalam membuat perangkat pembelajaran, memberikan pengarahan dan masukan saat praktik pengalaman lapangan di SMP Negeri 1 Pakem.
- b. Adanya bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan-PPL yaitu Ibu Iffah Nurhayati, M.Hum, yang selalu membimbing dari awal sampai dengan akhir. Dosen Pembimbing Lapangan-PPL memberikan pengarahan baik dalam perangkat pembelajaran, memberikan bimbingan mahasiswa PPL dalam melaksanakan keseluruhan proses pelaksanaan PPL, dan memberikan dorongan motivasi untuk terus kepada mahasiswa PPL.
- c. Peserta didik dapat menghargai mahasiswa sebagaimana mereka menghargai guru mereka. Peserta didik menunjukkan respon yang baik dengan adanya kegiatan PPL.
- d. Tersedianya fasilitas belajar mengajar yang cukup di dalam kelas.
- e. Adanya bantuan dan motivasi dari teman-teman PPL saat mahasiswa mengalami kesulitan dalam membuat perangkat pembelajaran maupun saat mengajar.

2. Faktor Penghambat

- a. Di saat tertentu peserta didik banyak yang masih susah di atur pada waktu proses pembelajaran sedang berlangsung.
- b. Masih kurangnya buku pegangan untuk semua siswa.
- c. Sarana prasarana pendukung ada yang dalam kondisi kurang baik.

Berdasarkan pelaksanaan praktek mengajar di kelas dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Praktik Pengalaman Lapangan sangat penting bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih sebelum mereka menjadi sarjana kependidikan. PPL ini menjadikan mahasiswa kependidikan menjadi bisa mempraktikkan kegiatan baik mengajar maupun non mengajar.
2. Bimbingan baik dengan guru pembimbing maupun dosen pembimbing lapangan-PPL sangat diperlukan untuk memperlancar kegiatan PPL baik itu kegiatan mengajar maupun non-mengajar.
3. Metode dalam penyampaian materi dalam kegiatan mengajar di kelas harus bervariasi sehingga peserta didik antusias mengikuti pelajaran dengan baik, juga yang paling utama agar peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan dengan mudah, dan cepat.
4. Memberikan evaluasi dapat menjadi umpan balik dari peserta didik untuk mengetahui seberapa banyak materi yang dapat diserap oleh peserta didik.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kesimpulan dari praktik pengalaman lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan oleh praktikan selama kurang lebih 30 (tiga puluh) hari adalah sebagai berikut:

1. Program pengalaman lapangan sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi pendidikan merupakan program yang sangat tepat dan memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang profesional. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, serta profesionalitas mahasiswa sebagai seorang calon pendidik yang dituntut harus memiliki empat kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial. Dengan cara melakukan pengamatan dan sekaligus praktik secara langsung di lapangan, tentunya sedikit banyak akan memberikan pengalaman nyata mahasiswa sebagai seorang calon pendidik.
2. Melalui Program Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuh kembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban juga akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat di sekelilingnya.
3. Koordinasi dengan guru pembimbing yang sangat baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut program pengajaran akan segera dapat terpecahkan dengan baik.
4. Dengan program PPL, mahasiswa sebagai calon pendidik tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang berkompeten sehingga akan memiliki semangat dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Untuk mencapai tujuan dari PPL seperti yang telah direncanakan, salah satu cara yang dapat ditempuh oleh praktikan berusaha sebaik-baiknya melakukan seluruh rangkaian program PPL sesuai dengan pedoman pelaksanaannya dengan tidak

lupa selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing.

B. SARAN

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Sosialisasi program PPL perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah manapun kepada praktikan.
 - b. Penyampaian dan sosialisasi informasi terkait program PPL harus lebih diperhatikan lagi agar dapat sampai ke mahasiswa calon pelaksana PPL.
 - c. Memberikan pembekalan yang lebih representatif mengenai proses belajar mengajar yang sekiranya nanti dihadapi praktikan di tempat praktik, kegiatan apa saja yang dilakukan praktikan di tempat praktik, serta pembuatan laporan PPL.
2. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa PPL harus bisa berkomunikasi dengan baik dengan guru Pembimbing dan DPL PPL.
 - b. Mahasiswa harus lebih cepat bisa beradaptasi dengan lingkungan yang mungkin berbeda dari lingkungan sebelumnya.
 - c. Perlunya rasa tanggung jawab, disiplin, toleransi, komunikasi, dan kebersamaan yang tinggi antara mahasiswa PPL.
 - d. Mahasiswa harus terus mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran yang baru yang lebih efektif dan lebih menarik.
 - e. Lebih menguasai materi yang akan disampaikan dalam mengajar pendidikan karakter.
 - f. Menjaga nama baik almamater UNY selama pelaksanaan PPL.
3. Bagi Sekolah
 - a. Sebaiknya mampu menciptakan inovasi dalam program kependidikan.
 - b. Sebaiknya lebih meningkatkan pendidikan karakter bagi seluruh siswa SMP N 1 Pakem untuk membentuk individu yang lebih baik.

- c. Sebaiknya sarana prasarana untuk praktik olahraga dilengkapi dan diperbanyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan PPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: UNY
- Tim Penyusunan Paduan PPL UNY. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ Magang I Tahun 2015*. Yogyakarta: UNY
- Tim Penyusunan Paduan PPL UNY. 2015. *101 Tips Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta: UNY

LAMPIRAN

NO LOKASI : NAMA : Febrito Agung Saputro
 NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 1 Pakem NIM : 12401241023
 ALAMAT SEKOLAH : Jl. Kaliurang Km. 17, Sleman FAK/JUR/PRODI : FIS/PKNH/PKN

NO	PROGRAM/KEGIATAN PPL	JUMLAH JAM PER MINGGU					JUMLAH
		I	II	III	IV	V	
1.	Observasi						
	a. Persiapan	1					1
	b. Pelaksanaan	2					2
	c. Evaluasi & tindak lanjut	1					1
2.	Konsultasi						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	2	3	3	2	2	12
	c. Evaluasi & tindak lanjut		1	1	1	1	4
3.	Membuat RPP						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	5	6	3	4		18
	c. Evaluasi & tindak lanjut		1	1	1		3
4.	Membuat Media Pembelajaran						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	5	4	4	5		18
	c. Evaluasi & tindak lanjut		1	1	1		3

5.	Mengajar Terbimbing					
	a. Persiapan		2	2	2	6
	b. Pelaksanaan		10	8	8	26
	c. Evaluasi & tindak lanjut		4	2	3	9
6.	Pendampingan Pelatihan Tonti					
	a. Persiapan					
	b. Pelaksanaan	2				2
	c. Evaluasi & tindak lanjut					
7.	Pendampingan Lomba Tonti					
	a. Persiapan	1				1
	b. Pelaksanaan	3				3
	c. Evaluasi & tindak lanjut					
8.	Pendampingan pelatihan Padus					
	a. Persiapan					
	b. Pelaksanaan	2				2
	c. Evaluasi & tindak lanjut					
9.	Pembuatan Program Tahunan					
	a. Persiapan					
	b. Pelaksanaan	3	1			4
	c. Evaluasi & tindak lanjut	1				1
10.	Pembuatan Program Semeseter					
	a. Persiapan					
	b. Pelaksanaan	4	2			6
	c. Evaluasi & tindak lanjut	1	1			2

11.	Pembuatan KKM dan Kisi-Kisi						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan			3	2		5
	c. Evaluasi & tindak lanjut				1	1	2
12.	Piket						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	4	2	2		1	9
	c. Evaluasi & tindak lanjut						
13.	Penyusunan Laporan						
	a. Persiapan				2	1	3
	b. Pelaksanaan					7	7



MATRIK PROGRAM KERJA PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN 2015

FO1
Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

	c. Evaluasi & tindak lanjut					1	1
14.	Penarikan PPL						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan					2	2
	c. Evaluasi & tindak lanjut						
	Jumlah	37	38	30	32	16	153

Mengetahui/Menyetujui,



NIP. 19561010 198710 1 003

Dosen Pembimbing Lapangan

(Iffah Nurhayati, M.Hum)
NIP : 19750313 199903 2 001

Mahasiswa PPL

(Febrito Agung Saputro)
NIM 12401241023



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

FO2

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA	:Febrito Agung Saputro	NAMA	:Febrito Agung Saputro
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA	: SMP N 1 Pakem	NIM	:12401241023
ALAMAT SEKOLAH	: Jl. Kaliurang Km. 17	FAK/JUR/PRODI	:FIS/PKNH/PKN
GURU PEMBIMBING	: Tutik Haryanti, A.Md.Pd	DOSEN PEMBIMBING	: Iffah Nurhayati, M.Hum

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
MINGGU KE 1					
1.	Senin, 10 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">Upacara BenderaBimbingan DPL Pamong	Dihadiri seluruh Guru, Karyawan, Siswa, dan Mahasiswa PPL. Bimbingan penerjunan di	Siswa banyak gaduh sendiri -	Diperingatkan oleh wakil kepala sekolah bidang kemahasiswaan -



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

FO2

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		<ul style="list-style-type: none"> • Piket kelas VII D • Pendampingan Pelatihan Tonti 	<p>sekolah.</p> <p>Mengerjakan tugas Bahasa Inggris.</p> <p>Pelatihan PBB</p>	-	-
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Piket Pagi Menyambut Kedatangan Siswa. • Bimbingan Guru Pembimbing. 	<p>Berjabat tangan dengan semua siswa yang datang.</p> <p>Bimbingan pembagian kelas, RPP, program tahunan, dan program semester.</p> <p>Mencari contoh program</p>	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

FO2

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan Pembuatan Program Tahunan • Pendampingan Pelatihan Tonti 	<p>tahunan.</p> <p>Pelatihan PBB.</p>		
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan program Tahunan • Bimbingan Guru Pembimbing • Persiapan Penyusunan RPP • Pendampingan Latihan Paduan Suara 	<p>Program tahunan</p> <p>Konsultasi program tahunan</p> <p>Membuat RPP untuk mengajar KD 1.1</p> <p>Belatih paduan suara untuk upacara hari kemerdekaan 17 Agustus 2015.</p>		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

FO2

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

4.	Kamis, 13 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">• Persiapan Materi Pembelajaran• Pembuatan Soal Latihan• Pendampingan Lomba Tonti	Mempersiapkan materi untuk KD 1.1 Membuat soal latihan siswa Lomba Tonti yang diikuti regu tonti perempuan dan laki-laki SMP Negeri 1 Pakem dan mendapatkan juara 3		
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Piket Pagi• Olah raga jumat sehat	Berjabat tangan dengan semua siswa yang datang. Jalan-jalan pagi mengelilingi sekitar SMP		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

FO2

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan RPP • Bimbingan Guru Pendamping 	<p>Negeri 1 Pakem.</p> <p>Membuat RPP KD 1.1</p>		
6.	Sabtu, 16 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan Program Semester • Pengembangan Media 	<p>Membuat Program semsester gasal dan genap kelas VIII.</p> <p>Membuat dan mengembangkan media pembelajaran untuk praktik mengajar terbimbing</p>		

MINGGU KE 2



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

FO2

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

7.	Senin, 17 Agustus	<ul style="list-style-type: none">• Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan 17 Agustus• Pengembangan Media	<ul style="list-style-type: none">• Mendampingi upacara bendera peringatan 17 Agustus 2015 di Lapangan Pojok.• Upacara di hadiri perwakilan instansi dan sekolah yang ada di kecamatan Pakem.• Mengembangkan media pembelajaran		
----	-------------------	---	---	--	--



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

FO2

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

8.	Selasa, 18 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Pendampingan praktik mengajar terbimbing kelas IX D• Praktik Mengajar terbimbing di kelas IX D	<ul style="list-style-type: none">• Mendampingi pembelajaran di kelas IX D• Materi Bela Negara• Mengisi dengan materi BAB I Bela Negara• Metode Diskusi, Ceramah, dan Pemutaran Video	-	<ul style="list-style-type: none">• Siswa tidak memiliki Buku Paket	<ul style="list-style-type: none">• Meminjam di perpustakaan
----	-------------------------	---	--	---	---	--



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

FO2

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		<ul style="list-style-type: none">• Konsultasi dengan DPL PPL• Pendampingan praktik mengajar terbimbing kelas VII D	<ul style="list-style-type: none">• Penyusunan RPP• Mendampingi pembelajaran kelas VII D dengan materi Norma, Kebiasaan, dan Adat Istiadat	-	-
8.	Rabu, 19 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Bimbingan Guru Pembimbing• Praktik Mengajar Terbimbing kelas VIII A	<ul style="list-style-type: none">• Bimbingan RPP• Memberikan materi pembelajaran		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

FO2

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		<ul style="list-style-type: none">• Pendampingan Praktik Mengajar Terbimbing VII C	<p>tentang Pancasila sebagai Ideologi dan dasar Negara</p> <ul style="list-style-type: none">• Metode ceramah, pemutaran video.• Mendampingi pembelajaran di kelas VII C.• Diisi materi norma, kebiasaan, dan adat istiadat.		
10.	Kamis, 20 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Pendampingan kelas VII	<ul style="list-style-type: none">• Mendampingi		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

FO2

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		A	pembelajaran kelas VII A		
		<ul style="list-style-type: none">Praktik Mengajar Terbimbing Kelas VIII B	<ul style="list-style-type: none">Materi Norma, kebiasaan, dan adat istiadat.Mengisi pembelajaran PKN kelas VIII BMateri KD 1.1, Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

FO2

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		<ul style="list-style-type: none">• Praktik Mengajar Terbimbing Kelas VIII C	<ul style="list-style-type: none">• Metode ceramah dan pemutaran video• Mengisi pembelajaran PKN kelas VIII C• Materi KD 1.1, Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara• Metode ceramah dan pemutaran video		
--	--	--	--	--	--



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

FO2

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

11.	Jumat, 21 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">Praktik mengajar terbimbing kelas VIII DPendampingan praktik mengajar terbimbing	<ul style="list-style-type: none">Mengisi pembelajaran PKN kelas VIII DMateri KD 1.1, Pancasila sebagai ideologi dan dasar negaraMetode ceramah dan pemutaran videoMendampingi pembelajaran PKN dengan materi KD		
-----	------------------------	---	---	--	--



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

FO2

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		kelas VII B	1.1, tentang hakekat norma, kebiasaan, dan adat istiadat.		
12.	Sabtu, 22 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Bimbingan Guru Pembimbing• Evaluasi RPP• Evaluasi Praktik mengajar terbimbing.• Evaluasi pengembangan	<ul style="list-style-type: none">• Bimbingan pembuatan soal latihan• Evaluasi RPP KD 1.1• Evaluasi terhadap praktik mengajar dengan teman kelompok PKn• Evaluasi terhadap		



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

FO2

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		media pembelajaran	media pembelajaran yang telah dilakukan dengan teman sekelompok Pkn		
		<ul style="list-style-type: none">• Pembuatan Soal Latihan Kelas IX	<ul style="list-style-type: none">• Membuat Soal Latihan kelas IX bersama teman sekelompok PKn		
MINGGU KE 3					
13.	Senin, 24 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Piket	<ul style="list-style-type: none">• Menyambut kedatangan siswa di gapura• Absen kehadiran	-	-



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

FO2

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		<ul style="list-style-type: none">• Upacara Bendera• Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Video	siswa <ul style="list-style-type: none">• Upacara bendera dengan dihadiri seluruh warga SMP N 1 Pakem• Membuat Video sebagai media pembelajaran karakter bersama kelas kelompok kelas VIII	-	-
--	--	---	---	---	---



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

FO2

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		<ul style="list-style-type: none">• Pembuatan RPP	<ul style="list-style-type: none">• Membuat RPP KD 1.2		
14.	Selasa, 25 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">• Menyiapkan Materi dan pengembangan Media Pembelajaran• Pendampingan praktik mengajar terbimbing kelas VII D	<ul style="list-style-type: none">• Menyiapkan materi untuk KD 1.2• Mendampingi mengajar dengan materi KD 1.2 tentang hakikat, arti penting hukum, dan warga negara		
15.	Rabu, 26 Agustus 2014	<ul style="list-style-type: none">• Praktik mengajar	<ul style="list-style-type: none">• Mengisi	<ul style="list-style-type: none">• Siswa kurang	<ul style="list-style-type: none">• Pengulangan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

FO2

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		terbimbing kelas VIII A	pembelajaran PKN kelas VIII D <ul style="list-style-type: none">• Menyampaikan materi KD 1.2 menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara• Metode ceramah, dan game mengisi teka teki.• Materi KD 1.2 menjelaskan hakikat	memahami	dalam memberikan materi
		<ul style="list-style-type: none">• Mendampingi praktik mengajar terbimbing			



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

FO2

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		kelas VII C	dan arti penting hukum bagi warga negara.		
16.	Kamis, 27 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• Pendampingan praktik mengajar terbimbing kelas VII A• Praktik mengajar terbimbing kelas VIII A	<ul style="list-style-type: none">• Materi KD 1.2 menjelaskan hakikat dan arti penting hukum bagi warga negara• Mengisi pembelajaran PKN kelas VIII D• Menyampaikan materi KD 1.2	<ul style="list-style-type: none">• Siswa ramai sendiri	<ul style="list-style-type: none">• Guru melempar pertanyaan kepada siswa untuk menjelaskan



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

FO2

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		<ul style="list-style-type: none">• Praktik mengajar terbimbing kelas VIII C	<p>menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara</p> <ul style="list-style-type: none">• Metode ceramah, dan game mengisi teka teki.• Mengisi pembelajaran PKN kelas VIII D• Menyampaikan materi KD 1.2		<p>materi yang telah diberikan</p> <ul style="list-style-type: none">•
--	--	--	--	--	--



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

FO2

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi dengan DPL PPL 	<p>menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode ceramah, dan game mengisi teka teki. • RPP dan Matrik 		
17.	Jumat, 28 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Praktik mengajar terbimbing kelas VIII D 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengisi pembelajaran PKN kelas VIII D • Menyampaikan 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD nya terganggu • Siswa rame 	<ul style="list-style-type: none"> • Tetap menggunakan LCD itu • Menegur,



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

FO2

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		<ul style="list-style-type: none">• Pendampingan mengajar terbimbing kelas VII B	<p>materi KD 1.2 menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara</p> <ul style="list-style-type: none">• Metode ceramah, dan game mengisi teka teki.• Materi KD 1.2 menjelaskan hakikat dan arti penting hukum bagi warga	sendiri	Melempar pertanyaan, dan diakhir memberikan kesimpulan
--	--	--	---	---------	--



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

FO2

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			negara		
18.	Sabtu, 29 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi Praktik Mengajar terbimbing • Evaluasi RPP dan media pembelajaran • Pembuatan KKM 	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi dengan guru pembimbing dan mhasiswa ppl PKN • Evaluasi dengan guru pembimbing dan mhasiswa ppl PKN • Membuat KKM untuk kelas VIII 	•	•
MINGGU KE 4					
19.	Senin, 31 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Apel Upacara 	<ul style="list-style-type: none"> • Dihadiri seluruh 	•	•



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

FO2

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		<p>Keistimewaan Yogyakarta</p> <ul style="list-style-type: none"> • Piket • Membuat KKM dan Kisi Kisi Ulangan Tengah Semester 	<p>warga sekolah SMP N 1 Pakem</p> <ul style="list-style-type: none"> • Absensi siswa • Membuat kisi-kisi Ulangan Tengah semester 		
20.	Selasa, 1 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi Guru Pembimbing • Membuat perangkat pembelajaran • Pendampingan praktik 	<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi dengan guru pembimbing tentang kisi kisi ulangan • Membuat media pembelajaran • Materi menerapkan 	•	•



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

FO2

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		mengajar kelas VII D	<p>norma-norma, kebiasaan, adat istiadat dan peraturan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian 		
21.	Rabu, 2 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan Praktik Mengajar Terbimbing • Praktik mengajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencetak soal ulangan • Materi 	•	•



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

FO2

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		terbimbing kelas VIII A <ul style="list-style-type: none">• Pendampingan praktik mengajar terbimbing kelas VII C	menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat <ul style="list-style-type: none">• Ulangan Harian• Materi menerapkan norma-norma, kebiasaan, adat istiadat dan peraturan yang berlaku dalam kehidupan		
--	--	--	---	--	--



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

FO2

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			bermasyarakat, berbangsa dan bernegara <ul style="list-style-type: none"> • Ulangan harian 		
22.	Kamis, 3 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan Praktik Mengajar terbimbing kelas VII A 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi menerapkan norma-norma, kebiasaan, adat istiadat dan peraturan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan 	•	•



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

FO2

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		<ul style="list-style-type: none">• Praktik Mengajar Terbimbing kelas VIII B• Praktik Mengajar Terbimbing kelas VIII	<p>bernegara</p> <ul style="list-style-type: none">• Ulangan harian• Materi menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat• Ulangan Harian• Materi menampilkan sikap		
--	--	---	---	--	--



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

FO2

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		C	positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat <ul style="list-style-type: none">• Ulangan Harian		
23.	Jumat, 4 Spetember 2015	<ul style="list-style-type: none">• Praktik Mengajar terbimbing kelas VIII D	<ul style="list-style-type: none">• Materi menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat• Ulangan Harian	<ul style="list-style-type: none">•	<ul style="list-style-type: none">•



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

FO2

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		<ul style="list-style-type: none">• Pendampingan Praktik mengajar terbimbing kelas VII B	<ul style="list-style-type: none">• Materi menerapkan norma-norma, kebiasaan, adat istiadat dan peraturan yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara• Ulangan harian		
24.	Sabtu, 5 September	<ul style="list-style-type: none">• Persiapan menyusun laporan	<ul style="list-style-type: none">• Mencari referensi	<ul style="list-style-type: none">•	<ul style="list-style-type: none">•



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

FO2

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		<ul style="list-style-type: none">• Konsultasi guru pembimbing• Evaluasi pembelajaran• Bimbingan DPL PPL	<ul style="list-style-type: none">• Konsultasi dan evaluasi praktik mengajar• Evaluasi media pembelajaran, evaluasi hasil ulangan harian• Bimbingan dihadiri 2 mahasiswa PPL• Bimbingan penyusunan laporan,		
--	--	--	--	--	--



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

FO2

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			Laporan mingguan, matrik, soal ulangan, evaluasi		
MINGGU KE 5					
25.	Senin, 7 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> Menyusul Laporan Merekap Nilai 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun Laporan BAB I Merekap nilai kelas VIII 	<ul style="list-style-type: none"> Kurang Referensi 	<ul style="list-style-type: none"> Mencari referensi laporan sebelumnya
26.	Selasa, 8 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> Membuat daftar nilai Menyusun Laporan 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat daftar nilai kelas VIII A-D Menyusun Laporan 	<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none">



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

FO2

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		PPL	BAB II		
27.	Rabu, 9 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Konsultasi Guru Pembimbing • Membuat Laporan PPL 	<ul style="list-style-type: none"> • Bimbingan dan evaluasi pembelajaran • Menyusun laporan PPL BAB III 	•	•
28.	Kamis, 10 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat Laporan PPL 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyempurnaan laporan PPL • Laporan PLL 	•	•
29.	Jumat, 11 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> • Bimbingan Guru Pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> • Bimbingan perangkat pembelajaran dan 	•	•



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

FO2

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			laporan		
30.	Sabtu, 12 September 2015	<ul style="list-style-type: none">• Penarikan	<ul style="list-style-type: none">• Penarikan oleh DPL Pamong	<ul style="list-style-type: none">•	<ul style="list-style-type: none">•

Mengetahui/Menyetujui,

Guru Pembimbing

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

(Tutik Haryanti, A.Md.Pd)
NIP : 19620909 198502 2 001

(Iffah Nurhayati, M.Hum)
NIP : 19750313 199903 2 001

(Febrito Agung Saputro)
NIM 12401241023



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL / MAGANG III

FO2

Untuk
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			laporan		
30.	Sabtu, 12 September 2015	<ul style="list-style-type: none">• Penarikan	<ul style="list-style-type: none">• Penarikan oleh DPL Pamong	<ul style="list-style-type: none">•	<ul style="list-style-type: none">•

Mengetahui/Menyetujui,

Guru Pembimbing

(Tutik Haryanti, A.Md.Pd)
NIP : 19620909 198502 2 001

Dosen Pembimbing Lapangan

(Iffah Nurhayati, M.Hum)
NIP : 19750313 199903 2 001

Mahasiswa PPL

(Febrito Agung Saputro)
NIM 12401241023



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2015

FO3

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NO LOKASI : NAMA : Febrito Agung Saputro
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 1 Pakem NIM : 12401241023
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Kaliurang Km. 17 FAK/JUR/PRODI : FIS/PKNH/PKN

No.	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana				Jumlah
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya	
1.	Penyusunan Soal Ulangan Kelas VIII	Soal Ulangan Kelas VIII A-D, untuk 128 siswa.		Rp. 49.500,00			Rp. 49.500,00
2.	Penyusunan Laporan PPL	Penyusunan 2 buah Laporan PPL		Rp. 50.000,00			Rp. 50.000,00
3.	Iuran Kelompok	Pembelian seragam batik dan pembuatan papan nama setiap mahasiswa PPL		Rp. 100.000,00			Rp. 100.000,00



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL TAHUN 2015

FO3

Kelompok Mahasiswa

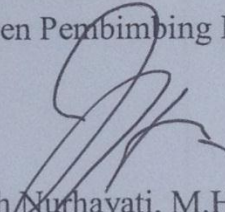
4.	Penyusunan RPP dan media pembelajaran	Pembuatan 4 RPP dan media pembelajaran	Rp. 75.000,00			Rp. 75.000,00
JUMLAH			Rp. 276.500,00			Rp. 276.500,00

Pakem, 10 September 2015

Mengetahui,

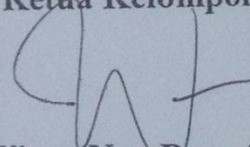


Dosen Pembimbing PPL


Iffah Nurhayati, M.Hum

NIP. 19750313 199903 2 001

Ketua Kelompok


Wisnu Nur Prasetyo
NIM. 12601244068



OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMP Negeri 1 Pakem **NAMA MHS** : Febrito Agung S
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Kaliurang, Km. 17. **NOMOR MHS** : 12401241023
Tegalsari,
Pakembinangun, Pakem, **FAK/JUR/PRODI** : FIS/PKnH/PKn
Sleman, Yogyakarta

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	a. Bangunan sekolah meliputi lapangan basket, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang TU, ruang kelas, laboratorium, ruang UKS, ruang Bimbingan dan Konseling, ruang OSIS, beberapa ruang kegiatan ekstrakurikuler, perpustakaan, kantin, masjid, kamar mandi, tempat parkir, ruang pertemuan. b. Sebagian bangunan berlantai dua.	Baik dan lengkap
2.	Potensi siswa	a. Kuantitas siswa, jumlah total siswa anak dengan rincian : 1) Kelas VII berjumlah 4 kelas, A, B, C, D, per kelas anak 2) Kelas VIII berjumlah 4 kelas, A, B, C, D, per kelas anak 3) Kelas IX berjumlah 4 kelas, A, B, C, D, per kelas anak b. Siswa aktif mengikuti perlombaan atas nama sekolah di tingkat kota, provinsi dan nasional baik dalam bidang akademik maupun non akademik	Banyak, heterogen, dan cukup baik secara akademik maupun non akademik



OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Universitas Negeri Yogyakarta

		c. Sebagian besar alumninya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi	
3.	Potensi guru	Jumlah guru keseluruhan adalah 24 orang.	Baik, sudah memadai
4.	Potensi karyawan	Jumlah tenaga kependidikan (Karyawan) mencukupi.	Baik
5.	Fasilitas KBM, Media	a. Setiap ruang kelas terdapat meja, kursi, papan tulis (<i>whiteboard</i>), dan LCD. b. Fasilitas WiFi/ hotspot.	Lengkap dan baik
6.	Perpustakaan	a. Koleksi buku, meliputi majalah, koran, karya ilmiah guru dan siswa. Buku sudah dikelompokkan berdasarkan spesifikasinya, ada buku referensi yang boleh dipinjam, ada yg tidak, pembaruan buku tergantung budget perpustakaan. b. Fasilitas perpustakaan lengkap meliputi meja dan kursi baca, ruang komputer	Ada, lengkap dan baik
7.	Laboratorium	a. Meliputi laboratorium IPA (kimia, fisika, biologi) b. Fasilitas pada masing-masing laboratorium cukup lengkap.	Ada, lengkap, kondisi baik
8.	Bimbingan Konseling	a. Berfungsi dengan baik dalam memberi bimbingan dan informasi pada siswa b. Guru BK memberikan bimbingan kepada siswa dengan memasuki masing-masing kelas.	Ada, Baik
16.	Tempat Ibadah	a. Pengelolaan ada pada sekolah. b. Fasilitas lengkap, mukena, sarung, Al Quran, kipas angin, sajadah. c. Masjid rutin digunakan untuk jamaah zuhur (putra-putri).	Ada, baik



OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Universitas Negeri Yogyakarta

17.	Kesehatan Lingkungan	a. Untuk sanitasi: kamar mandi cukup yang terletak di ujung-ujung gedung. b. Tempat sampah mencukupi.	Baik, bersih, terawat
18.	Fasilitas Olahraga	a. Memiliki beberapa lapangan, seperti lapangan basket, sepak bola menjadi satu dengan halaman sekolah, tempat lompat jauh juga tersedia.	Baik

Yogyakarta, 8 Agustus 2015

Mahasiswa PPL

Febrito Agung Saputro

NIM. 12401241023



FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Febrito Agung S PUKUL : 08.00 WIB
 NO. MAHASISWA : 12401241023 TEMPAT PRAKTIK : SMP Negeri 1
 Pakem
 TGL. OBSERVASI : 7 Agustus 2015 FAK/JUR/PRODI : FIS/ PKnH/PKn

NO	ASPEK YANG DIAMATI	DESKRIPSI HASIL PENGAMATAN
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)	Mengacu pada KTSP nasional dan dikembangkan bersama kurikulum, kurikulum muatan lokal, dan kurikulum keterampilan.
	2. Silabus	Silabus tersusun dengan baik sesuai format. Di dalamnya sudah memuat pendidikan karakter.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	RPP tersusun dengan baik. RPP disusun per KD untuk beberapa kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran sudah dibagi menjadi mengamati, menanya, mengumpulkan, mengolah data, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan, . RPP juga dilengkapi aspek penilaian dan instrumennya mulai dari jenis soal hingga pedoman penskoran. Aspek yang dinilai mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Salam pembuka, merapikan tempat duduk, membuang sampah dan menyimpan makanan, mengecek kehadiran, menjelaskan metode pembelajaran, mengulas materi sebelumnya secara singkat dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk



FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

Universitas Negeri Yogyakarta

		mengingat kembali, membagi kelompok dan materi, menjelaskan alur pembelajaran.
2. Penyajian materi		Guru menyajikan materi dengan ceramah juga menggunakan media Power Point/Video. Selesai menyimak power point/video, siswa memecahkan permasalahan secara berkelompok/berkarya individu.
3. Metode pembelajaran		Menyimak buku pegangan siswa, power point/video, berkarya individu.
4. Penggunaan bahasa		Guru menggunakan Bahasa Indonesia ketika menyampaikan materi. Sesekali juga menggunakan Bahasa Jawa.
5. Penggunaan waktu		Penggunaan waktu saat pelajaran berlangsung sudah sangat optimal, dimulai dari kegiatan pembuka, kegiatan inti pembelajaran, maupun kegiatan memotivasi siswa hingga pada kegiatan terakhir yaitu penutupan pelajaran.
6. Gerak		Guru menyampaikan materi di depan kelas dan duduk dengan mengoperasikan program komputer. Tetapi sesekali guru juga mendekati meja siswa dari depan ke belakang untuk membimbing siswa terutama yang mengalami kesulitan sewaktu diskusi/berkarya dan menegur siswa yang membuat keributan agar suasana kelas terkendali.
7. Cara memotivasi siswa		Guru memberi motivasi kepada siswanya dengan cara menunjukkan manfaat mempelajari materi untuk diaplikasikan di kehidupan sehari-hari.
8. Teknik bertanya		Guru memberikan pertanyaan kepada siswa



FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

Universitas Negeri Yogyakarta

		dengan menyebut namanya. Selain itu, guru juga memberi pertanyaan pada siswa-siswa yang membuat keributan. Guru menawarkan pertanyaan kepada siswa yang masih belum memahami materi.
	9. Teknik Penguasaan Kelas	Guru sudah mencoba mengendalikan kelas terutama siswa-siswa yang sering membuat keributan, meskipun tidak semuanya dapat teratasi. Guru juga membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan yang diajukan.
	10. Penggunaan media	Guru menggunakan LCD dan aplikasi komputer untuk materi tentang aliran-aliran seni rupa.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Evaluasi dalam bentuk tes belum dilakukan, dimungkinkan karena materi belum selesai. Tetapi, evaluasi untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang disampaikan dilakukan oleh guru dengan mengajukan beberapa pertanyaan.
	12. Menutup pelajaran	Guru memberikan simpulan materi pada pertemuan hari itu dan memberikan pekerjaan rumah tentang topik yang akan dibahas minggu depan. Guru juga menutup dengan salam.
C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Sebagian besar siswa memperhatikan, tetapi sebagian yang lain sering membuat keributan. Keaktifan siswa sebagian besar sudah cukup.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Pada waktu istirahat siswa bermain, pergi ke kantin, dan ada juga yang menemui guru



**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Universitas Negeri Yogyakarta

		untuk keperluan tertentu.
--	--	---------------------------

Yogyakarta, 31 Agustus 2015

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Tutik Haryanti, A.Md.Pd

NIP : 19620909 198502

Febrito Agung Saputro

NIM. 12401241023

PERANGKAT PEMBELAJARAN
PANDUAN PENGEMBANGAN
SILABUS PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKN)
Satuan Pendidikan : SMP/MTs.

Kelas/Semester : VIII /1-2

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP)

Nama Guru : Tutik Haryanti, A.Md.Pd

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP NEGERI 1 PAKEM

Kelas : VIII (Delapan)

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Semester : I (satu)

Standar Kompetensi : 1. Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian			Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1. Menjelaskan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara	<p>Pengertian Idiologi</p> <p>Pentingnya ideologi bagi suatu bangsa dan negara</p> <p>Proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara</p> <p>Pengertian Pancasila sebagai</p>	<p>Membaca, menelaah buku dan Mendiskusikan pengertian idiologi, pentingnya ideologi bagi suatu bangsa, proses perumusan Pancasila sebagai dasar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan pengertian Idiologi • Menjelaskan pentingnya ideologi bagi suatu bangsa dan negara • Menguraikan proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara • Menjelaskan pengertian Pancasila sebagai satu kesatuan yang 	<p>Tes Tertulis</p> <p>Tes Tertulis</p>	<p>Uraian</p> <p>Pilihan ganda</p>	<p>Jelaskan pengertian idiologi</p> <p>Idiologi bagi suatu Negara sangat penting sebagai...</p> <p>a. pedoman untuk mencapai tujuan Negara</p> <p>b. alat menarik kepercayaan bangsa lain</p> <p>c. dasar untuk mendapatkan investasi Negara sahabat</p> <p>d. aturan untuk</p>	4x40'	Buku teks, buku atau tulisan tentang Pancasila

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian			Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	satu kesatuan yang bulat dan utuh	negara serta pengertian Pancasila sebagai satu kesatuan yang bulat dan utuh	bulat dan utuh	Tes Tertulis	Uraian	mendapatkan pengakuan bangsa lain Jelaskan proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara!		
				Tes Tertulis	Uraian	Jelaskan pengertian Pancasila sebagai satu kesatuan yang bulat dan utuh		
<i>Karakter Building</i>			Dapat dipercaya (<i>Trustworthines</i>) Kewarganegaraan (<i>citizenship</i>)					
1.2. Menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara	<p>Nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia</p> <p>Nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila</p>	<p>Menelaah nilai-nilai Pancasila melalui berbagai buku sumber</p> <p>Mendiskusikan</p> <p>Mendiskusikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia yang hidup dan berkembang dalam masyarakat Indonesia di masa lalu dan sekarang Menguraikan nilai-nilai yang 	Penugasan	Proyek	<p>Tugas :</p> <p>Buatlah identifikasi dalam kelompok anda tentang berbagai adat istiadat, budaya, atau kebiasaan hidup sehari-hari dalam lingkungan anda yang mencerminkan perwujudan salah satu sila dari Pancasila. Setiap</p>	4 x 40'	Buku teks, buku atau tulisan tentang Pancasila

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian			Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
bernegara	<p>terhadap Pancasila ketika akan disyahkan oleh PPKI menjadi dasar negara</p> <p>Alasan para pendiri negara memilih Pancasila sebagai dasar negara bukan idiologi lain</p> <p>Sikap positif terhadap Pancasila</p>	berbangsa dan bernegara	<p>terhadap Pancasila ketika akan disyahkan oleh PPKI menjadi dasar negara</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan alasan para pendiri negara memilih Pancasila sebagai dasar negara bukan idiologi lain Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila 	<p>Tes Tertulis</p> <p>Penilaian diri</p>	<p>Uraian</p> <p>Quesioner</p>	<p>Jelaskan sikap positif para pendiri negara ketika rapat pengesahan piagam jakarta akan dijadikan Pembukaan UUD 1945</p> <p>Jelaskan tiga alasan para pendiri negara memilih Pancasila sebagai dasar dan idiologi negara bangsa Indonesia .</p> <p>Format penilaian skala sikap (instrumen terlampir)</p>		perumusan Teks Proklamasi.
<i>Karakter Building</i>			<p>Dapat dipercaya (<i>Trustworthines</i>)</p> <p>Kewarganegaraan (<i>citizenship</i>)</p> <p>Integritas (<i>integrity</i>)</p>					
1.4. Menampilkan sikap positif	Pancasila sebagai dasar dan ideologi	Mensimulasikan dan	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan contoh perilaku yang sesuai 	Penilaian antar	Lembar penilaian	Lembar penilaian antar teman terhadap	2 x 40'	Buku teks, Nara

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP NEGERI 1 PAKEM

Kelas : VIII (Delapan)

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Semester : I (satu)

Standar Kompetensi : 2. Memahami berbagai konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian			Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.1.Menjelaskan berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia	<p>Pengertian konstitusi</p> <p>Konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia</p> <p>Ketata negaraan menurut UUD 1945</p> <p>Ketata negaraan menurut Kostitusi RIS kurun waktu 1949 s.d. 1950</p>	<p>Menelaah isi buku kemudian berdiskusi tentang berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia (UUD 1945, Konstitusi RIS, UUDS 1950 dan UUD 1945 hasil Perubahan,).</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian konstitusi • Mengidentifikasi konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia • Menjelaskan ketata negaraan menurut UUD 1945 • Menjelaskan ketata negaraan menurut Kostitusi 	<p>Tes Tertulis</p> <p>Tes lisan</p> <p>Tes Tertulis</p> <p>Tes lisan</p>	<p>Uraian</p> <p>Daftar pertanyaan</p> <p>Uraian</p> <p>Daftar pertanyaan</p>	<p>Jelaskan pengertian Konstitusi</p> <p>Sebutkan konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia lengkap dengan masa berlakunya</p> <p>Jelaskan sistem ketatanega-raan menurut UUD 1945!</p> <p>Sebutkan ciri sistem pemerintahan</p>	2x 40'	Buku teks, UUD 1945, Konstitusi RIS, UUDS 1950, UUD 1945 hasil Perubahan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian			Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	yang terjadi pada masa berlakunya UUD 1945 pada kurun waktu 1959 s.d. 1998		masa berlakunya UUD 1945 pada kurun waktu 1959 s.d. 1998	Tes Tertulis	Uraian	Tuliskan 4 contoh penyimpangan terhadap UUD 1945 sesudah Dekrit Presiden 5 Juli 1959 hingga munculnya gerakan reformasi!		
<i>Karakter Building</i>			Dapat dipercaya (Trustworthines) Kewarganegaraan (citizenship)					
2.3. Menunjukkan hasil-hasil Perubahan UUD 1945	Alasan terjadinya perubahan terhadap UUD 1945 Sistimatika UUD 1945 setelah terjadi perubahan Jenis – jenis perubahan terhadap UUD 1945.	Menelaah buku/ dan Mengkaji amandemen UUD 1945, dari aspek alasan dilaksanakanperubahan, sistimatik UUD 1945, pasal-pasal hasil perubahan.	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan alasan terjadinya perubahan terhadap UUD 1945 • Menjelaskan Sistimatika UUD 1945 setelah terjadi perubahan • Mengidentifikasi Jenis – jenis hasil perubahan terhadap 	Tes tertulis	Daftar pertanyaan	Jelaskan 3 alasan dilaksanakan perubahan terhadap UUD 1945 oleh MPR pada tahun 1999?	2 x 40'	UUD 1945 hasil perubahan, artikel tentang perubahan UUD 1945
				Tes Lisan	Daftar pertanyaan	Sebutkan sistimatika UUD 1945 setelah dilakukan perubahan ke 4.		
				Tes tertulis	Uraian	Tuliskan empat jenis perubahan dalam UUD 1945 hasil		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian			Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
			UUD 1945			perubahan.		
<i>Karakter Building</i>			Dapat dipercaya (Trustworthines) Jujur (fairnes) Kewarganegaraan (citizenship)					
2.4 Menampilkan sikap positif terhadap pelaksanaan UUD 1945 hasil amendemen	Sikap positif terhadap pelaksanaan UUD 1945 hasil perubahan Perilaku positif terhadap pelaksanaan UUD 1945 hasil perubahan	Mensimulasikan/ mendemonstrasikan/ mengamti sikap positif terhadap pelaksanaan hasil amendemen	<ul style="list-style-type: none"> mengamti sikap positif terhadap pelaksanaan UUD 1945 hasil perubahan Menampilkan perilaku positif terhadap pelaksanaan UUD 1945 hasil perubahan 	Penilaian diri Penilaian diri Penilaian antar teman/ penilaian diri	Skala sikap Quesioner Lembar penilaian antar teman/ penilaian diri	Format penilaian skala sikap (instrumen terlampir Format penilaian skala sikap (instrumen terlampir) Lembar penilaian antar teman pengamalan perilaku positif terhadap UUD 1945 hasil perubahan (instrumen terlampir)	2 x 40'	UUD 1945 hasil perubahan, artikel tentang perubahan UUD 1945
<i>Karakter Building</i>			Dapat dipercaya (Trustworthines) Kewarganegaraan (citizenship)					

Mengetahui,

.....
Guru mata pelajaran

Kepala

.....
NIP/NIK

.....
NIP/NIK

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian			Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<p>menurut UUNo. 10. Th 2004</p> <p>Lembaga pembentuk perundang-undangan Nasional</p>		<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan lembaga pembuat perundang-undangan Nasional 	Tes Tertulis	Pilihan ganda	<p>Jelaskan Tata urutan Perundang-undangan menurut UUNo. 10. Th 2004</p> <p>Menurut UUD 1945 pasal 20 ayat 1 yang memiliki kekuasaan membentuk Undang-undang adalah...</p> <p>a. Presiden sebagai kepala pemerintahan</p> <p>b. Majelis permusyawaratan rakyat</p> <p>c. Dewan perwakilan Rakyat</p> <p>d. Kerjasama</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian			Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
						antar DPR dan MPR		
<i>Karakter Building</i>			Dapat dipercaya (Trustworthines) Kewarganegaraan (citizenship)					
3.2. Mendeskripsi-kan proses pembuatan peraturan perundang-undangan nasional	<p>Proses pembentukan UUD 1945</p> <p>Proses perubahan UUD 1945</p> <p>Proses pembentukan undang-undang</p> <p>Proses pembentukan Perpu</p> <p>Proses pembuatan peraturan</p>	<p>Menelaah dan Mengkaji proses pembuatan peraturan perundang-undangan kemudian mendiskusikanya berkaitan dengan proses pembentukan UUD 1945, proses perubahan UUD 1945, proses pembentukan UU, proses pembuatan perpu, proses pembuatan PP, Proses pembuatan Perda.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan proses pembentukan UUD 1945 • Menguraikan proses perubahan UUD 1945 • Mendeskripsikan proses pembentukan undang-undang • Menjelaskan proses pembuatan pembentukan Perpu • Menjelaskan proses pembuatan peraturan pemerintah 	<p>Tes lisan</p> <p>Tes Tertulis</p> <p>Tes Tertulis</p> <p>Tes Tertulis</p>	<p>Uraian</p> <p>Uraian</p> <p>Uraian</p> <p>Uraian</p>	<p>Jelaskan secara singkat Proses pembentukan UUD 1945</p> <p>Jelaskan proses perubahan UUD 1945 yang dilakukan oleh MPR</p> <p>Jelaskan secara singkat proses pembuatan undang-undang</p> <p>Jelaskan secara singkat proses pembuatan Perpu</p>	4 x 40'	Buku teks, artikel, berita surat kabar

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian			Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	pemerintah Proses pembuatan keputusan Presiden Proses pembuatan Peraturan Daerah		<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan Proses pembuatan keputusan Presiden Menjelaskan Proses pembuatan Peraturan Daerah 	Tes Tertulis Tes Tertulis Tes Tertulis	Uraian Uraian Uraian	Jelaskan proses pembuatan peraturan pemerintah Jelaskan proses pembuatan Keputusan presiden Jelaskan proses pembuatan peraturan daerah, mulai dari pengajuan rancangan peraturan daerah hingga pengesahannya!.		
<i>Karakter Building</i>			Dapat dipercaya (Trustworthines) Kewarganegaraan (citizenship)					
3.3.Mentaati peraturan	Sikap mentaati perundangan	Mengamati, Mensimulasikan,	<ul style="list-style-type: none"> Menampilkan Sikap mentaati 	Penilaian diri	Quesioner	Format penilaian skala sikap	4 x 40'	Buku teks, artikel,

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian			Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
kasus korupsi dan upaya pemberantasan korupsi di Indonesia	<p>korupsi</p> <p>Kasus-kasus korupsi yang terjadi dalam masyarakat</p> <p>Akibat korupsi bagi kehidupan</p> <p>Contoh upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam pemberantasan korupsi</p> <p>Contoh sikap kritis terhadap setiap tindakan korupsi</p>	<p>Berdiskusi tentang pengertian korupsi,</p> <p>Mengamati pemberitaan media masa tentang kasus korupsi dan pemberantasan korupsi.</p> <p>Mendiskusikan akibat jikaterjadi korupsi bagi pembangunan bangsa,</p> <p>Diskusi tentang upaya pemerintah untukmemberantas korupsi</p> <p>Diskusi dengan teman sebangkumu sikap kritis terhadap perilaku korupsi</p>	<p>pengertian korupsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi kasus-kasus korupsi yang terjadi dalam masyarakat • Mengidentifikasi akibat korupsi bagi kehidupan masyarakat • Memberikan contoh upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam pemberantasan korupsi • Memberikan contoh sikap kritis terhadap setiap tindakan korupsi • Memberikancontoh dukungan terhadap 	<p>Penugasan</p> <p>Tes Tertulis</p> <p>Tes Tertulis</p> <p>Tes Tertulis</p>	<p>pertanyaan</p> <p>Pekerjaan rumah</p> <p>Uraian</p> <p>Uraian</p> <p>Uraian</p>	<p>pengertian korupsi</p> <p>Buatlah identifikasi kasus korupsi yang sedang disidangkan atau telah divonis oleh pengadilan!</p> <p>Jelaskan 4 akibat korupsi bagi kehidupan bangsa.</p> <p>Tulislah tiga contoh upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam pemberantasan Korupsi</p> <p>Tuliskan tiga contoh sikap kritis terhadap setiap tindakan korupsi</p>		berita media masa

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian			Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
						Indonesia		
<i>Karakter Building</i>			Dapat dipercaya (Trustworthines) Jujur (<i>fairnes</i>) Kewarganegaraan (citizenship)					

Mengetahui,
Kepala

.....
NIP/NIK

.....
Guru mata pelajaran

.....
NIP/NIK

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP NEGERI 1 PAKEM

Kelas : VIII (Delapan)

Mata pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Semester : 2 (dua)

Standar Kompetensi : 4. Memahami pelaksanaan demokrasi dalam berbagai aspek kehidupan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian			Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.1 Menjelaskan hakikat demokrasi	Demokrasi dalam berbagai aspek kehidupan sejarah perkembangan demokrasi Prinsip-prinsip pemerintahan demokrasi	Menelaah buku atau artikel tentang demokrasi dan perkembangannya . Mendiskusikan hasil telahan tentang sejarah perkembangan demokrasi, prinsip-prinsip demokrasi,	<ul style="list-style-type: none"> ○ Menyimpulkan Pengertian Demokrasi ○ Menguraikan sejarah perkembangan demokrasi ○ Mengidentifikasi Prinsip-prinsip pemerintahan 	Tes Tertulis	Uraian	Jelaskan pengertian demokrasi secara etimologis maupun terminologis!	4 x 40'	Buku teks, artikel dll
				Tes lisan	Uraian	Jelaskan secara singkat sejarah perkembangan demokrasi		
				Tes Tertulis	Pilihan ganda	Prinsip pemerintahan demokrasi yaitu		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian			Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<p>Macam-macam demokrasi</p> <p>Pengertian Demokrasi Pancasila</p> <p>Landasan pelaksanaan Demokrasi Indonesia</p>	<p>macam-macam demokrasi serta landasan hukum negara Indonesia menganut demokrasi</p>	<p>demokrasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Menyebutkan Macam-macam demokrasi ○ Menjelaskan pengertian Demokrasi Pancasila ○ Menyebutkan Landasan pelaksanaan Demokrasi Indonesia 	<p>Tes Lisan</p> <p>Tes Lisan</p> <p>Tes Lisan</p>	<p>Daftar pertanyaan</p> <p>Daftar pertanyaan</p> <p>Daftar pertanyaan</p>	<p>adanya supremasi hukum yang bermakna...</p> <p>a. hukum ditegakkan oleh penegak hukum</p> <p>b. hukum dipahami oleh seluruh rakyat</p> <p>c. terdapat lembaga penegak hukum</p> <p>d. setiap orang sama di dalam hukum</p> <p>Sebutkan macam-macam demokrasi ditinjau dari cara rakyat menyalurkan aspirasinya.</p> <p>Jelaskan pengertian Demokrasi Pancasila</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian			Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
						Sebutkan landasan hukum pelaksanaan demokrasi di Indonesia?		
<i>Karakter Building</i>			Dapat dipercaya (Trustworthines) Berani (courage) Ketulusan (Honesty) Integritas (integrity) Kewarganegaraan (<i>citizenship</i>)					
4.2 Menjelaskan pentingnya kehidupan demokratis dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara	Pentingnya kehidupan demokrasi Kebaikan budaya demokrasi, dibanding dengan sistem pemerintahan non demokrasi Contoh masyarakat	Menelaah buku atau artikel tentang kehidupan demokrasi, berkaitan tentang pentingnya demokrasi, kebaikan demokrasi jika dibandingkan dengan non	○ Menjelaskan pentingnya kehidupan demokrasi dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara ○ Menunjukkan kebaikan budaya demokrasi, dibanding dengan sistem	Tes Tertulis Tes Tertulis Tes lisan	Uraian Uraian Daftar	Jelaskan pentingnya kehidupan demokrasi dalam menata kehidupan bersama! Jelaskan kebaikan budaya demokrasi jika di bandingkan dengan budaya otoriter Sebutkan contoh sikap demokratis	4 x 40'	Buku teks, artikel dll

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian			Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	yang demokratis	demokrasi	pemerintahan non demokrasi o Memberikan contoh masyarakat yang demokratis		pertanyaan	dalam kehidupan masyarakat		
<i>Karakter Building</i>			Dapat dipercaya (Trustworthines) Rasa hormat dan perhatian (respect) Jujur (<i>fairnes</i>) Kewarganegaraan (<i>citizenship</i>)					
4.3 Menunjukkan sikap positif terhadap pelaksanaan demokrasi dalam berbagai kehidupan	Pelaksanaan Demokrasi dalam berbagai aspek kehidupan	Mengamati, mendemonstrasikan dan mensimulasikan sikap demokratis dalam kehidupan keluarga, sekolah bangsa dan Negara	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan contoh sikap dan perilaku demokrasi dalam kehidupan keluarga, sekolah, bangsa dan negara 	Penilaian diri Penilaian diri	Kuisisioner Lembar penilaian diri	Format penilaian skala sikap (instrumen terlampir) Lembar penilaian pengamatan perilaku demokratis (instrumen terlampir)	2 x 40'	Buku teks, artikel, pemberitaan media masa
❖ Karakter siswa yang diharapkan :		Dapat dipercaya (Trustworthines) Jujur (<i>fairnes</i>) Kewarganegaraan (<i>citizenship</i>)						

Mengetahui,
Kepala

.....
Guru mata pelajaran

.....
NIP/NIK

.....
NIP/NIK

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP NEGERI 1 PAKEM
Kelas : VIII (Delapan)
Mata pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Semester : 2 (dua)
Standar Kompetensi : 5. Memahami kedaulatan rakyat dalam sistem pemerintahan di Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian			Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
5.1. Menjelaskan makna kedaulatan rakyat	Pengertian kedaulatan	Menelaah buku tentang pengertian kedaulatan dan	<ul style="list-style-type: none">○ Merumuskan pengertian kedaulatan○ Menjelaskan	Tes lisan	Daftar pertanyaan	Jelaskan pengertian kedaulatan	6 x 40'	Buku teks, UUD 1945

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian			Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<p>Pengertian kedaulatan rakyat</p> <p>Pengertian kedaulatan dalam dan keluar</p> <p>Macam-macam teori kedaulatan</p> <p>Kedaulatan yang dianut oleh bangsa Indonesia dan landasan hukumnya</p>	<p>macam-macam teori kedaulatan, kemudian mendiskusikannya</p>	<p>pengertian kedaulatan rakyat</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Menjelaskan pengertian kedaulatan kedalam dan keluar ○ Menjelaskan macam-macam teori kedaulatan ○ Menjelaskan kedaulatan yang dianut oleh bangsa Indonesia dan landasan hukumnya 	<p>Tes Tertulis</p> <p>Tes Tertulis</p> <p>Tes lisan</p> <p>Tes Tertulis</p>	<p>Uraian</p> <p>Uraian</p> <p>Daftar pertanyaan</p> <p>Pilihan ganda</p>	<p>Jelaskan Pengertian kedaulatan rakyat</p> <p>Jelaskan pengertian kedaulatan ke dalam dan ke luar</p> <p>Sebutkan lima macam teori kedaulatan</p> <p>Pasal 1 ayat 2 UUD 1945 menjelaskan bahwa negara Indonesia menganut jenis kedaulatan</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian			Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
						a. Rakyat b. Hukum c. Negara d. Raja		
<i>Karakter Building</i>			Dapat dipercaya (<i>Trustworthines</i>) Jujur (<i>fairnes</i>) Kewarganegaraan (<i>citizenship</i>)					
5.2. Mendeskripsikan sistem pemerintahan Indonesia dan peran lembaga negara sebagai pelaksana kedaulatan rakyat	Pengertian sistem pemerintahan Sistem pemerintahan presidentil Sistem pemerintahan parlementer	Menelaah sistem kedaulatan menurut UUD 1945 , meliputi pengertian sistem pemerintahan, sistem presidentil, sistem parlementer, kemudian mendiskusikannya Menelaah materi	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian sistem pemerintahan Menjelaskan sistem pemerintahan presidentil Menjelaskan sistem pemerintahan parlementer 	Tes lisan Tes Tertulis	Daftar pertanyaan Pilihan ganda	Sebutkan pengertian sistem pemerintahan Ciri dari pemerintahan yang menganut sistem presidensil adalah... a. presiden bertanggung jawab kepada parlemen	6 x 40'	Buku teks, UUD 1945, UUDS 1950, Konstitusi RIS

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian			Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<p>Sistem pemerintahan RI menurut UUD 1945</p> <p>Pembagian kekuasaan menurut Montesque</p> <p>Tugas lembaga-lembaga pelaksana kedaulatan rakyat</p>	<p>tentang peran lembaga negara sebagai pelaksana kedaulatan rakyat menurut UUD 1945, kemudian mendiskusikannya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan sistem pemerintahan RI menurut UUD 1945 • Menjelaskan pembagian kekuasaan menurut Montesque • Menjelaskan tugas lembaga-lembaga pelaksana 	Tes Tertulis	Pilihan ganda	<p>b. menteri – menteri bertanggung jawab kepada presiden</p> <p>c. Parlemen dapat dibubarkan oleh presiden</p> <p>d. Kabinet bertanggung jawab kepada Parlemen</p> <p>Ciri dari pemerintahan parlementer adalah</p> <p>a. presiden sebagai simbol yang peranannya menjaga</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian			Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
			kedaulatan rakyat	Tes Lisan	Daftar pertanyaan	kedaulatan negara b. presiden sebagai kepala negara juga sebagai kepala pemerintahan c. kabinet dipilih dan diangkat oleh presiden d. kabinet tidak bertanggung jawab kepada parlemen		
				Tes	uraian	Menurut UUD 1945 sistem pemerintahan yang dianut oleh bangsa Indonesia adalah....		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian			Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
				Tertulis Tes Tertulis	uraian	Jelaskan pembagian kekuasaan menurut Montesque Jelaskan tugas MPR, DPR, DPD dan DPRD		
<i>Karakter Building</i>			Dapat dipercaya (<i>Trustworthines</i>) Jujur (<i>fairnes</i>) Kewarganegaraan (<i>citizenship</i>)					
5.3. Menunjukkan sikap positif terhadap kedaulatan rakyat dan sistem pemerintahan Indonesia	contoh sikap positif dalam pelaksanaan kedaulatan rakyat dalam lingkungan masyarakat dan sekolah	Mengamati, mensimulasikan, bermain peran sikap terhadap pelaksanaan kedaulatan rakyat	Memberikan contoh sikap positif pelaksanaan kedaulatan rakyat dalam lingkungan masyarakat dan	Penilaian diri Penilaian diri	Quesioner Lembar penilaian	Format penilaian skala sikap (instrumen terlampir) Lembar penilaian pengamatan	4 x 40'	Buku teks, artikel, pemberitaan media masa

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian	Penilaian			Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
			sekolah		diri	perilaku (instrumen terlampir)		
<i>Karakter Building</i>			Dapat dipercaya (<i>Trustworthines</i>) Jujur (<i>fairnes</i>) Kewarganegaraan (<i>citizenship</i>)					

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 1 Pakem

Wakijo, S.Pd
NIP.19561010 198710 1 003

Sleman, Sleman 2015
Guru mata pelajaran

Tutik Haryanti, A.Md.Pd
NIP : 19620909 198502 2 001

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
KURIKULUM 2006**



**Oleh :
Febrito Agung Saputro
12401241023**

**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP NEGERI 1 Pakem
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : VIII / 1
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi : Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai nilai Pancasila

B. Kompetensi Dasar : 1.1 Menjelaskan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara

Indikator : 1.1.1 Menyimpulkan pengertian ideologi.
1.2.2 Menjelaskan pentingnya ideologi bagi suatu bangsa dan negara.
1.2.3 Menguraikan proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara.
1.2.4 Menjelaskan pengertian Pancasila sebagai satu kesatuan yang bulat dan utuh

C. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik dapat menyimpulkan pengertian ideologi.
2. Peserta didik dapat menjelaskan pentingnya ideologi bagi suatu bangsa dan negara.
3. Peserta didik dapat menguraikan proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara.
4. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian Pancasila sebagai satu kesatuan yang bulat dan utuh

D. Materi Pembelajaran

- PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA DAN IDEOLOGI NEGARA



Gambar 1 : Lambang Negara Indonesia

- Pengertian Ideologi

Ideologi berasal dari kata idea (Inggris), yang artinya gagasan, pengertian. Kata kerja Yunani oida = mengetahui, melihat dengan budi. Kata “logi” yang berasal dari bahasa Yunani logos yang artinya pengetahuan. Jadi Ideologi mempunyai arti pengetahuan tentang gagasangagasan, pengetahuan tentang ide-ide, science of ideas atau ajaran tentang pengertian-pengertian dasar. Dalam pengertian sehari-hari menurut Kaelan ‘idea’ disamakan artinya dengan citacita.

Dengan demikian secara umum dapat ditarik kesimpulan bahwa Ideologi adalah kumpulan gagasan- gagasan, ide-ide, keyakinan-keyakinan yang menyeluruh dan sistematis, yang menyangkut berbagai bidang kehidupan manusia.

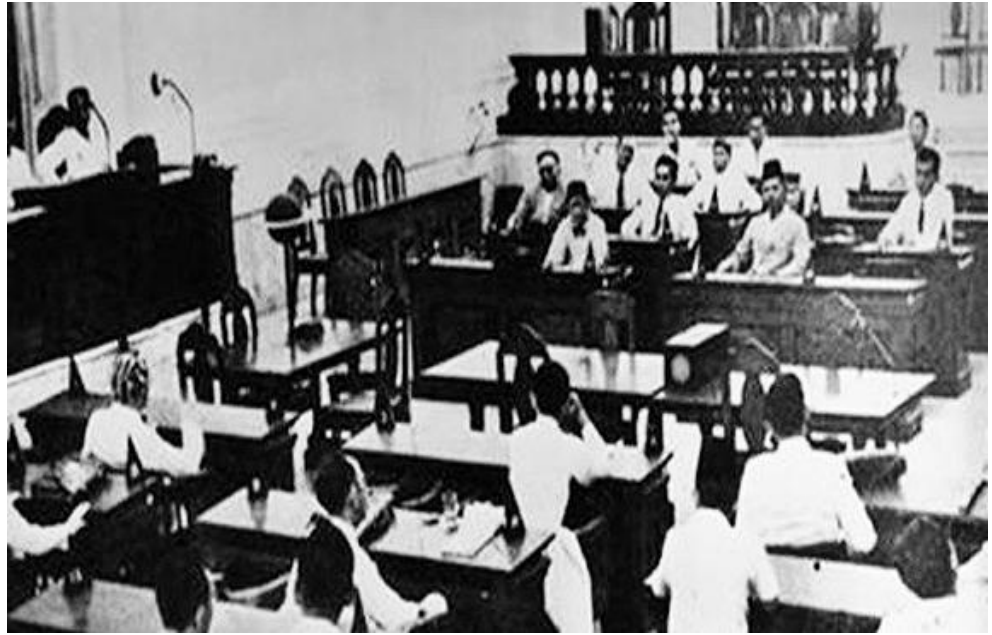
Ideologi berintikan seperangkat nilai yang bersifat menyeluruh dan mendalam yang dimiliki dan dipegang oleh seseorang atau suatu masyarakat sebagai wawasan atau pandangan hidup mereka. Melalui rangkaian nilai itu mereka mengetahui bagaimana cara yang paling baik, yaitu secara moral atau normatif dianggap benar dan adil, dalam bersikap dan bertingkah laku untuk memelihara, mempertahankan, membangun kehidupan duniawi bersama dengan berbagai dimensinya. Pengertian yang demikian itu juga dapat dikembangkan untuk masyarakat yang lebih luas, yaitu masyarakat bangsa.

- Pentingnya Ideologi

Jika menengok sejarah kemerdekaan negaranegara dunia ketiga, baik yang ada di Asia, Afrika maupun Amerika Latin yang pada umumnya cukup lama berada di bawah cengkeraman penjajahan negara lain, ideologi dimaknai sebagai keseluruhan pandangan, cita-cita, nilai, dan keyakinan yang ingin

mereka wujudkan dalam kenyataan hidup yang nyata. Ideologi dalam artian ini sangat diperlukan, karena dianggap mampu membangkitkan kesadaran akan kemerdekaan, memberikan arahan mengenai dunia beserta isinya, serta menanamkan semangat dalam perjuangan masyarakat untuk bergerak melawan penjajahan, yang selanjutnya mewujudkannya dalam kehidupan penyelenggaraan negara.

- Perumusan Pancasila



Gambar 2 : Suasana sidang BPUPKI

Keanggotaan BPUPKI ini dilantik pada tanggal 28 Mei 1945, dan mengadakan sidang pertama pada tanggal 29 Mei 1945 - 1 Juni 1945. Dalam sidang pertama ini yang dibicarakan khusus mengenai calon dasar negara untuk Indonesia merdeka nanti. Pada sidang pertama itu, banyak anggota yang berbicara, dua di antaranya adalah Muhammad Yamin dan Bung Karno, yang masing-masing mengusulkan calon dasar negara untuk Indonesia merdeka. Muhammad Yamin mengajukan usul mengenai dasar negara secara lisan

yang terdiri atas lima hal, yaitu:

1. Peri Kebangsaan
2. Peri Kemanusiaan
3. Peri Ketuhanan
4. Peri Kerakyatan
5. Kesejahteraan Rakyat

Selain itu Muhammad Yamin juga mengajukan usul secara tertulis yang juga terdiri atas lima hal, yaitu:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa

2. Persatuan Indonesia
3. Rasa Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab
4. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan
5. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia



Gambar 3 : Bung Karno memberikan pidato

Usulan ini diajukan pada tanggal 29 Mei 1945, kemudian pada tanggal 1 Juni 1945, Bung Karno mengajukan usul mengenai calon dasar negara yang

terdiri atas lima hal, yaitu:

1. Nasionalisme (Kebangsaan Indonesia)
2. Internasionalisme (Perikemanusiaan)
3. Mufakat atau Demokrasi
4. Kesejahteraan Sosial
5. Ketuhanan yang Berkebudayaan



Gambar 4 : Tokoh perumus asas dasar Pancasila

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- a. Kesiapan kelas dalam pembelajaran (berdoa, absensi, kebersihan kelas)
- b. Apresiasi guru membawa suasana belajar siswa menuju ke dalam materi inti tentang ideologi, arti penting ideologi, dan perumusan Pancasila.

- 1) Guru menanyakan sila-sila Pancasila.
 - 2) Guru menanyakan sejarah terciptanya Pancasila.
- c. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai
 - d. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus

Kegiatan Inti

Eksplorasi

- a. Peserta didik mengemukakan informasi tentang ideologi, dasar negara, dan perumusan Pancasila yang mereka ketahui.
- b. Peserta didik menyimak penjelasan atau klarifikasi guru tentang ideologi, arti penting ideologi.
- c. Peserta didik menyimak video tentang perumusan Pancasila, dan penetapan Pancasila sebagai dasar negara Indonesia.

Elaborasi

- a. Peserta didik, menganalisis, menceritakan informasi yang didapat dari video tersebut dihubungkan dengan konsep-konsep yang ada di dalam buku siswa.
- b. Peserta didik ditugaskan membaca buku tentang pengertian ideologi, arti penting ideologi, dan perumusan Pancasila..
- c. Guru melaksanakan Tanya jawab dengan peserta didik tentang pengertian ideologi, arti penting ideologi, dan perumusan Pancasila.
- d. Peserta didik menyimak penjelasan atau klarifikasi guru mengenai pengertian ideologi, arti penting ideologi, dan perumusan Pancasila.

Konfirmasi

- a. Peserta didik dengan dibimbing dan difasilitasi guru membuat kesimpulan dan rangkuman materi tentang pengertian ideologi, arti penting ideologi, dan perumusan Pancasila.
- b. Pos tes secara lisan dan refleksi.
- c. Memberi umpan balik terhadap proses hasil pembelajaran.

Penutup

- a. Peserta didik mencatat tugas-tugas yang diberikan oleh guru
- b. Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan disampaikan minggu depan.

F. Sumber Belajar

- Buku teks siswa kelas VII BSE

G. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan pengertian ideologi. 2. Menjelaskan pentingnya ideologi bagi suatu bangsa dan negara. 3. Menguraikan proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara. 4. Menjelaskan pengertian Pancasila sebagai satu kesatuan yang bulat dan utuh 	<p>Tes Tertulis</p>	<p>Esai</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan menurut kalian tentang pengertian ideologi ! 2. Jelaskan bahwa ideologi sangat penting bagi suatu negara ! 3. Jelaskan kelebihan dari Pancasila sebagai ideologi negara Indonesia ! 4. Pada saat ini apakah masyarakat Indonesia masih melihat Pancasila sebagai pedoman hidup dengan melihat akhir-akhir ini masih banyak korupsi, kerusuhan, bentrokan masa, tawuran pelajar ?

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
KURIKULUM 2006**



**Oleh :
Febrito Agung Saputro
12401241023**

**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP NEGERI 1 Pakem
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : VIII / 1
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi : Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai nilai Pancasila

B. Kompetensi Dasar : 1.2 Menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara

Indikator : 1.2.1 Menjelaskan nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi.
1.1.1 Menjelaskan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara.
1.1.2 Menunjukkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia.
1.2.4 Menguraikan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila

C. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik dapat menjelaskan nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi.
2. Peserta didik dapat menjelaskan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara.
3. Peserta didik dapat menunjukkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia.
4. Peserta didik dapat menguraikan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila.

D. Materi Pembelajaran

- Nilai-nilai Pancasila sebagai Ideologi
Nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi bersifat objektif dan subjektif, artinya hakikat nilai-nilai Pancasila adalah bersifat universal (berlaku di manapun), sehingga dimungkinkan dapat diterapkan pada negara

lain. Jadi kalau ada suatu negara lain menggunakan prinsip falsafah, bahwa negara berKetuhanan, berKemanusiaan, berPersatuan, berKerakyatan, dan berKeadilan, maka negara tersebut pada hakikatnya menggunakan dasar filsafat dari nilai-nilai Pancasila.

Oleh karena nilai-nilai Pancasila yang bersifat objektif dan subjektif tersebut, maka nilai-nilai Pancasila bagi bangsa Indonesia menjadi landasan, menjadi dasar serta semangat bagi segala tindakan atau perbuatan dalam kehidupan bermasyarakat maupun kehidupan bernegara. Nilai-nilai Pancasila sebagai sumber nilai bagi manusia Indonesia dalam menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara, maksudnya sumber acuan dalam bertingkah laku dan bertindak dalam menentukan dan menyusun tata aturan hidup berbangsa dan bernegara.

- Nilai-nilai Pancasila sebagai Dasar Negara

Nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara menjadikan setiap tingkah laku dan setiap pengambilan keputusan para penyelenggara negara dan pelaksana pemerintahan harus selalu berpedoman pada Pancasila, dan tetap memelihara budi pekerti kemanusiaan yang luhur serta memegang teguh cita-cita moral bangsa. Pancasila sebagai sumber nilai menunjukkan identitas bangsa Indonesia yang memiliki nilai-nilai kemanusiaan yang luhur, hal ini menandakan bahwa dengan Pancasila bangsa Indonesia menolak segala bentuk penindasan, penjajahan dari satu bangsa terhadap bangsa yang lain. Bangsa Indonesia menolak segala bentuk kekerasan dari manusia satu terhadap manusia lainnya, dikarenakan Pancasila sebagai sumber nilai merupakan cita-cita moral luhur yang meliputi suasana kejiwaan dan watak dari bangsa Indonesia.

- Nilai-nilai Pancasila dalam Kehidupan Sosial Budaya Bangsa Indonesia

Nilai-nilai Pancasila merupakan nilai-nilai yang digali, tumbuh dan berkembang dari budaya bangsa Indonesia yang telah berakar dari keyakinan hidup bangsa Indonesia. Dengan demikian nilai-nilai Pancasila menjadi ideologi yang tidak diciptakan oleh negara melainkan digali dari harta kekayaan rohani, moral dan budaya masyarakat Indonesia sendiri. Sebagai nilai-nilai yang digali dari kekayaan rohani, moral dan budaya masyarakat Indonesia sendiri,

maka nilai-nilai Pancasila akan selalu berkembang mengikuti perkembangan masyarakat Indonesia.

- Nilai-nilai yang Terkandung dalam Setiap Sila Pancasila
- Arti dan makna sila Ketuhanan yang Maha Esa
 1. Pengakuan adanya kausa prima (sebab pertama) yaitu Tuhan yang Maha Esa.
 2. Menjamin penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut agamanya.
 3. Tidak memaksa warga negara untuk beragama, tetapi diwajibkan memeluk agama sesuai dengan hukum yang berlaku.
 4. Atheism dilarang hidup dan berkembang di Indonesia.
 5. Menjamin berkembang dan tumbuh suburnya kehidupan beragama, toleransi antar umat dalam beragama.
 6. Negara memberi fasilitator bagi tumbuh kembangnya agama dan iman warga negara menjadi mediator ketika terjadi konflik antar agama.



Gambar 1 : Beribadah

- Arti dan makna sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab
 1. Menempatkan manusia sesuai dengan hakikatnya sebagai makhluk Tuhan. Maksudnya, kemanusiaan itu mempunyai sifat yang universal.
 2. Menjunjung tinggi kemerdekaan sebagai hak segala bangsa. Hal ini juga bersifat universal, dan bila diterapkan dalam masyarakat Indonesia sudah barang tentu bangsa Indonesia

menghargai hak dari setiap warga negara dalam masyarakat Indonesia. Konsekuensi dari hal ini, dengan sendirinya sila kemanusiaan yang adil dan beradab mengandung prinsip yang menolak atau menjauhi rasialisme atau sesuatu yang bersumber ras. Selanjutnya mengusahakan kebahagiaan lahir dan batin.

3. Mewujudkan keadilan dan peradaban yang tidak lemah.



Gambar 2 : Sikap tidak mau menghargai sesama manusia

- Arti dan makna sila Persatuan Indonesia
 1. Nasionalisme.
 2. Cinta bangsa dan tanah air.
 3. Menggalang persatuan dan kesatuan bangsa.
 4. Menghilangkan penonjolan kekuatan atau kekuasaan, keturunan dan perbedaan warna kulit.
 5. Menumbuhkan rasa senasib dan sepenanggungan.



Gambar 3 : Mengikuti Pramuka wujud cinta tanah air

- Arti dan Makna sila Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan
 1. Hakikat sila ini adalah demokrasi.
 2. Mengusahakan putusan bersama secara bulat, baru setelah itu diadakan tindakan bersama.
 3. Dalam melaksanakan keputusan diperlukan kejujuran bersama.



Gambar 4 : Musyawarah organisasi di kelas

- Arti dan makna sila Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia
 1. Kemakmuran yang merata bagi seluruh rakyat dalam arti dinamis dan meningkat.
 2. Seluruh kekayaan alam dan sebagainya dipergunakan bagi kebahagiaan bersama menurut potensi masing-masing.
 3. Melindungi yang lemah agar kelompok warga masyarakat dapat bekerja sesuai bidangnya.



Gambar 5 : Ikut membangun kebersihan lingkungan

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

Kegiatan Pendahuluan

- a. Kesiapan kelas dalam pembelajaran (berdoa, absensi, kebersihan kelas)
- b. Apresiasi guru membawa suasana belajar siswa menuju ke dalam materi inti tentang menguraikan nilai-nilai sebagai dasar negara dan ideologi negara.
 - 1) Guru menanyakan materi pembelajaran minggu yang lalu.
 - 2) Guru menanyakan kembali pengertian ideologi dan dasar negara.
 - 3) Peserta didik mengamati gambar, yang akan mengarahkan pikiran peserta didik ke dalam materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- c. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai
- d. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus

Kegiatan Inti

Eksplorasi

- a. Peserta didik mengamati gambar-gambar yang menggambarkan tentang nilai-nilai Pancasila.
- b. Peserta didik mengungkapkan apa yang mereka dapatkan dari gambar-gambar yang telah diberikan oleh guru.

- c. Peserta didik mengungkapkan ide-ide, gagasan yang menunjukkan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara.

Elaborasi

- a. Peserta didik menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara.
- b. Peserta didik juga menguraikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya..
- c. Peserta didik di bimbing dengan guru mengkaitkan informasi yang dimiliki awal oleh peserta didik dengan konsep konsep yang ada di dalam buku.
- d. Peserta didik menyimak penjelasan atau klarifikasi guru mengenai nilai-nilai Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara.
- e. Semua peserta didik mengikuti game mengisi teka teki silang, pengisian teka teki silang secara acak yang diacak oleh guru, peserta didik yang dipilih diberi kesempatan untuk memilih pernyataan lalu menjawab pernyataan tersebut..
- f. Teka teki silang berisikan tentang materi Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara.

Konfirmasi

- a. Peserta didik dengan dibimbing dan difasilitasi guru membuat kesimpulan dan rangkuman materi tentang nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara.
- b. Guru memberi umpan balik terhadap proses hasil pembelajaran.

Penutup

- a. Peserta didik mencatat tugas-tugas yang diberikan oleh guru
- b. Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan disampaikan minggu depan.

F. Sumber Belajar

- Buku teks siswa kelas VII BSE
- Gambar
- Teka Teki Silang

G. Penilaian

Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen
-----------	------------------	------------------	-----------

<p>1. Menjelaskan perumusan Pancasila</p>	<p>Tes Tertulis</p>	<p>Pilihan Ganda</p>	<p>1. Dibawah ini yang merupakan kepanjangan dari BPUPKI adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Badan Pembantu Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia. b. Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia. c. Badan Pembantu Umum Persiapan Kemerdekaan Indonesia. d. Badap Persiapan Usaha Kemerdekaan Indonesia.
<p>2. Menjelaskan perumusan Pancasila</p>			
<p>3. Menjelaskan perumusan Pancasila</p>			<p>2. Tokoh Indonesia yang memunculkan nama “Pancasila” sebagai nama dasr negara Indonesia pada Pidatonya pada sidang BPUPKI adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Ir. Soekarno. b. Prof. Mr. Dr.
<p>4. Menjelaskan perumusan Pancasila</p>			

<p>5. Menyebutkan lima asas dasar Pancasila</p>			<p>Soepomo</p> <p>c. Prof. Mohammad Yamin, S.H</p> <p>d. Alex Andries Maramis</p>
<p>6. Menyebutkan nilai nilai Pancasila</p>			<p>3. BPUPKI dalam tugasnya telah melaksanakan 2 kali sidang resmi, sidang resmi pertama dilaksanakan pada tanggal</p> <p>a. 29 Mei – 1 Juni 1945</p> <p>b. 29 Mei – 1 Juni 1949</p> <p>c. 10 Juli – 14 Juli 1949</p> <p>d. 10 Juli – 14 Juli 1945</p>
<p>7. Menyebutkan nilai-nilai Pancasila.</p>			<p>4. Prof. Mohammad Yamin, S.H mengemukakan gagasan mengenai rumusan lima asas dasar negara Republik Indonesia pada pidato tanggal 29 Mei 1945, salah satunya adalah, kecuali</p> <p>a. Peri Kebangsaan</p> <p>b. Peri Kemanusiaan</p> <p>c. Peri Ketuhanan</p> <p>d. Mufakat dan Demokrasi</p>

<p>8. Menjelaskan nilai Pancasila.</p>			<p>5. i. Ir Soekarno ii. Mohammad Yamin iii. Agus Salim iv. Soepomo v. Abdoel Kahar Moezakir Dari nama-nama diatas, yang merupakan anggota Panitia Sembilan adalah</p> <p>a. i,ii,iv,v b. ii,iii,iv,v c. i,ii,iii,iv d. i,ii,iv,v</p>
<p>9. Menyebutkan nilai Pancasila.</p>			<p>6. i. Menjalankan perintah Tuhan YME. ii. Gotong Royong. iii. Menghormati kepada Guru. iv. Hidup rukun dan saling tolong menolong. Dari uraian di atas, yang termasuk perilaku yang mencerminkan sikap positif terhadap sila ke-2 Pancasila adalah</p> <p>a. i dan ii b. i dan iii c. i dan iv d. iii dan iv</p>
<p>10. Menjelaskan nilai-nilai Pancasila.</p>			<p>7. Musyawarah untuk mufakat merupakan contoh perilaku yang</p>

			<p>menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila sila ke</p> <ol style="list-style-type: none"> 5 4 1 2 <p>8. Indonesia merupakan negara yang mempunyai banyak suku, agama, dan budaya. Berikut ini merupakan sikap yang dapat dilakukan sebagai warga negara Indonesia yang baik, kecuali</p> <ol style="list-style-type: none"> Menghormati semua suku, agama, dan budaya yang ada. Menjunjung toleransi antar umat beragama. Mau mengenali budaya lokalnya sendiri saja. Mau mengenali budaya lokal daerah lain. <p>9. i. Cinta tanah air ii. Menjunjung rasa Nasionalisme</p>
--	--	--	--

			<p>iii. Ikut serta aktif dalam kebebasan berpendapat</p> <p>iv. Menjadi anggota DPR</p> <p>Dari uraian diatas yang merupakan contoh sikap positif yang sesuai dengan sila ke-3 Pancasila adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> i dan ii i dan iii iii dan iv ii dan iv <p>10. tidak melakukan perbuatan-perbuatan yang merugikan kepentingan umum tetapi melakukan perbuatan yang dapat mewujudkan kemajuan dan keadilan sosial merupakan contoh sikap positif terhadap Pancasila sila ke</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 2 5 4
--	--	--	--

Pedoman penskoran :

Untuk esai skor 25 x 4 soal = 100

Pakem, September 2015

Guru Mata Pelajaran,

Mengetahui,

Mahasiswa PPL

Tutik Haryanti, Amd.pd
NIP. 19620909 198502 2 001

Febrito Agung Saputro
NIM. 12401241023

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
KURIKULUM 2006**



**Oleh :
Febrito Agung Saputro
12401241023**

**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KURIKULUM 2006**

Nama Sekolah : SMP NEGERI 1 PAKEM
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : VIII / 1
Alokasi Waktu : (2 x 40 Menit)

A. Standar Kompetensi : Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-

Nilai Pancasila

B. Kompetensi Dasar : 1.4 Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila

dalam kehidupan bermasyarakat

Indikator : 1.4.1 Menjelaskan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat.

1.4.2 Menyebutkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat.

C. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik dapat menjelaskan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Peserta didik dapat menyebutkan kegiatan yang merupakan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat.

D. Materi Pembelajaran

Pancasila digunakan sebagai ideologi negara dan dasar negara dalam mengatur pemerintahan dan penyelenggaraan negara. Hal ini membawa konsekuensi bahwa segala yang ada dalam negara harus taat asas dengan nilai-nilai Pancasila. Dengan kata lain, nilai-nilai Pancasila tersebut merupakan asas bagi hukum tata negara Indonesia. Selain itu, semua hukum/peraturan yang berlaku dalam mengatur kehidupan bermasyarakat dan bernegara harus bersumber dari Pancasila. Pancasila merupakan dasar negara Indonesia.

Menampilkan Sikap Positif terhadap Pancasila

Sebagai ideologi sekaligus dasar negara kita, Pancasila perlu menjadi pedoman seluruh rakyat, dihayati, dan diterapkan atau diamalkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Untuk sampai pada tujuan tersebut perlu diawali dengan sikap positif terhadap Pancasila. Sikap positif terhadap Pancasila, antara lain dengan menampilkan perilaku sebagai berikut.

1. Taat beribadah kepada Tuhan yang Maha Esa.
2. Bersikap toleran terhadap penganut agama lain.
3. Tidak memaksakan agama kepada orang lain.
4. Tidak menyepelkan orang lain dan asal-usulnya.
5. Suka menolong orang lain.
6. Gemar membela kebenaran dan keadilan.
7. Senantiasa bekerja sama dengan orang lain.
8. Cinta tanah air.
9. Rela berkorban untuk tanah air.
10. Selalu menjaga persatuan.
11. Bergotong-royong.
12. Bersikap adil terhadap orang lain.
13. Senantiasa menjaga hak dan kewajiban.



Gambar 1 : Kehidupan gotong royong di lingkungan rumah.



Gambar 2 : Indahnya toleransi antar umat beragama

Contoh sikap positif terhadap Pancasila pada sila pertama :

1. Melaksanakan kewajiban dan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
2. Membina kerjasama dan tolong menolong antar umat beragama
3. Mengembangkan sikap saling bertoleransi
4. Tidak memaksakan kehendak

Contoh sikap positif terhadap Pancasila pada sila kedua :

1. Memperlakukan manusia sesuai harkat dan martabatnya.
2. Mengakui persamaan derajat, hak, dan kewajiban asasi setiap manusia tanpa membeda-bedakan.
3. Mengembangkan sikap tenggang rasa dan tidak semena-mena.
4. Gemar melakukan kegiatan kemanusiaan.

Contoh sikap positif terhadap Pancasila pada sila ketiga :

1. Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara
2. Bangga dan cinta terhadap tanah air.
3. Mengembangkan sikap persatuan dan kesatuan.
4. Memajukan pergaulan demi persatuan bangsa.

Contoh sikap positif terhadap Pancasila pada sila keempat :

1. Mengutamakan musyawarah mufakat
2. Tidak boleh memaksakan kehendak.
3. Mengakui bahwa setiap manusia memiliki kedudukan yang sama.

Contoh sikap positif terhadap Pancasila pada sila kelima :

1. Mengembangkan sikap gotong royong dan kekeluargaan.

2. Tidak melakukan perbuatan-perbuatan yang merugikan kepentingan umum.
3. Suka melakukan perbuatan dalam rangka mewujudkan kemajuan dan keadilan sosial.

Dengan bersikap positif, setiap orang akan terdorong untuk menjadikan nilai-nilai Pancasila sebagai tolok ukur dalam kehidupannya. Jika dia seorang ayah atau suami, ia senantiasa taat beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa, selalu siap menolong orang lain dan membela kebenaran jika ada rekan atau tetangganya yang teraniaya, menghormati setiap keputusan hasil mufakat, siap berkorban untuk masyarakat, menunjukkan hak dan kewajibannya dengan baik, serta aktif bergotong-royong membangun desa atau lingkungan di sekitar tempat tinggalnya bersama-sama orang lain. Sikap positif akan sangat membantu kualitas interaksi sosial atau pergaulan seseorang bertambah baik. Sikap positif terhadap Pancasila memiliki manfaat yang besar bagi dirinya sendiri dan masyarakat di sekitarnya.

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

Kegiatan Pendahuluan (2 menit)

- a. Persiapan kelas dalam pembelajaran (berdoa, absensi, kebersihan kelas)
- b. Apresiasi
 - 1) Guru menanyakan pembelajaran minggu lalu.
 - 2) Menampilkan gambar untuk memunculkan gambaran awal pada peserta didik tentang materi yang akan disampaikan.
 - 3) Guru menyebutkan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- c. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai
- d. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus

Kegiatan Inti

Eksplorasi

- a. Peserta didik mencermati video berkait perilaku masyarakat.
- b. Peserta didik mengumpulkan informasi yang di dapat dari video.
- c. Peserta didik mengutarakan informasi-informasi yang didapat.
- d. Peserta didik memberikan informasi lain yang ada disekitar lingkungan mereka, atau dari pengalaman mereka.

Elaborasi

- a. Peserta didik difasilitasi guru menggolongkan informasi yang telah diutarakan terkait dengan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat.
- b. Peserta didik ditugasi secara berkelompok, kelas di bagi menjadi 8 kelompok, setiap kelompok ditugasi untuk membuat naskah drama pendek yang berkaitan dengan wujud sikap positif terhadap Pancasila.
- c. Selanjutnya, setiap kelompok memainkan peran yang sesuai dengan nilai Pancasila.
- d. Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat.
- e. Peserta didik menyimak penjelasan dan klarifikasi guru mengenai konsep-konsep inti yang berkaitan dengan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat.

Konfirmasi

- a. Peserta didik merefleksi terhadap pengalaman belajar.
- b. Guru memberi konfirmasi melalui berbagai sumber lain.
- c. Guru juga memberikan umpan balik kepada siswa.

Penutup

- a. Peserta didik dengan dibimbing dan difasilitasi guru membuat kesimpulan dan rangkuman materi tentang sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat.
- b. Peserta didik mencatat tugas-tugas yang diberikan oleh guru
- c. Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan disampaikan minggu depan.
- d. Berdoa.

F. Sumber Belajar

- Buku teks siswa kelas VIII BSE
- Video tentang sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat.
- Naskah Drama pendek

G. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran.

Tugas Individu.

Berilah komentarmu terhadap beberapa kegiatan atau peristiwa seperti pada gambar-gambar berikut secara singkat dan padat dan kaitkan komentar tersebut dengan nilai Pancasila!



Presentase Penilaian :

- | | |
|--------------------|--------|
| 1. Keaktifan siswa | : 25 % |
| 2. Penilaian tugas | |
| a. Tugas Kelompok | : 35 % |
| b. Tugas Individu | : 40 % |

Ketentuan :

- Siswa Aktif didalam pembelajaran (bertanya, menjawab, berani tampil di depan kelas) mendapatkan poin 1.

$$\text{Nilai max} = 10 = \frac{10}{n} \times p$$

n : Jumlah poin siswa terbanyak

p : Jumlah poin setiap siswa

- Menyimpulkan diskusi artikel

Mengumpulkan, jawaban sempurna = 10

Mengumpulkan, jawaban benar, kurang sempurna = 8

Mengumpulkan, jawaban cukup = 7

Mengumpulkan, jawaban salah = 6

Tidak mengumpulkan = 0

- Tugas Individu

Mengumpulkan, jawaban sempurna = 10

Mengumpulkan, jawaban benar, kurang sempurna = 8

Mengumpulkan, jawaban cukup = 7

Mengumpulkan, jawaban salah = 6

Tidak mengumpulkan = 0

Nilai Akhir = 10

$$= (25\% \times \text{nilai1}) + (35\% \times \text{nilai2}) + (40\% \times \text{nilai3})$$

Pakem, September 2015

Guru Mata Pelajaran,

Mengetahui,

Mahasiswa PPL

Tutik Haryanti, Amd.pd
NIP. 19620909 198502 2 001

Febrito Agung Saputro
NIM. 12401241023

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
KURIKULUM 2006**



**Oleh :
Febrito Agung Saputro
12401241023**

**PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP NEGERI 1 Pakem
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : IX / 1
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi : Menampilkan partisipasi dalam usaha pembelaan

negara

B. Kompetensi Dasar : 2. Mengidentifikasi bentuk-bentuk usaha pembela-

an negara

Indikator : 1.2.1 Menyebutkan bentuk-bentuk pembelaan negara

secara umum.

1.2.2 Menjelaskan bentuk-bentuk usaha pembelaan negara.

1.2.3 Menjelaskan komponen pertahanan negara

C. Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik dapat menyebutkan bentuk-bentuk pembelaan negara secara umum.
2. Peserta didik dapat menjelaskan bentuk-bentuk usaha pembelaan negara.
3. Peserta didik dapat menjelaskan komponen pertahanan negara

D. Materi Pembelajaran

- Partisipasi dalam upaya pembelaan negara

Apakah yang dimaksud dengan partisipasi atau peran serta dalam upaya pembelaan negara? Partisipasi atau peran serta adalah sikap dari setiap warga negara untuk turut berperan serta dalam upaya pembelaan negara. Dalam pasal 30 ayat (1) UUD 1945 disebutkan bahwa tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan negara. Jadi, setiap warga negara dituntut berperan secara aktif dalam suatu kegiatan bela negara.

Upaya pertahanan dan keamanan negara mencakup pembentukan dan penggunaan sumber daya buatan dan prasarana fisik

dan psikis bangsa dan negara. Dalam usaha pembelaan negara secara fisik, rakyat dapat dilibatkan dalam penanganan ancaman yang ada. Rakyat disiapkan dan dilatih sehingga menjadi rakyat terlatih.

Rakyat terlatih mempunyai empat fungsi yaitu; ketertiban umum, perlindungan masyarakat, keamanan rakyat dan perlawanan rakyat. Ketertiban umum, perlindungan masyarakat dan keamanan rakyat merupakan fungsi negara yang pelaksanaannya pada saat negara dalam keadaan damai atau sedang menghadapi suatu bencana alam. Sedangkan fungsi perlawanan rakyat dilaksanakan negara dalam keadaan darurat perang. Di saat genting negara dalam ancaman, rakyat terlatih sebagai unsur bantuan ikut terlibat membantu TNI di medan perang.

Disamping terdapat ancaman bersifat fisik ada juga ancaman yang bersifat non fisik. Ancaman yang bersifat non militer setiap waktu selalu dihadapi oleh negara. Bela negara non militer (nonfisik) dapat dilakukan oleh setiap warga negara dalam berbagai bentuk, dalam berbagai situasi. Misalnya dengan meningkatkan kesadaran diri akan makna berbangsa dan bernegara, termasuk menghayati arti demokrasi, mewujudkan rasa cinta tanah air melalui pengabdian secara tulus ikhlas pada masyarakat.



Gambar 1 : Upaya bela negara TNI

- Perwujudan upaya pembelaan negara

Sebagai warga negara yang cinta tanah air, kita harus ikut serta dalam upaya pertahanan dan keamanan yang dimulai dari lingkungan

sekitar. Pertahanan dan keamanan negara mencakup segenap aspek kehidupan. Pertahanan dan keamanan tidak dilaksanakan dengan mempersenjatai seluruh rakyat, akan tetapi mengikut sertakan seluruh unsur kekuatan yang ada dalam masyarakat Indonesia didasarkan pada profesi masing-masing. Upaya bela negara dilakukan tanpa pamrih. Seperti upaya bela negara yang dilakukan oleh para pejuang kemerdekaan yang dalam berjuang tidak mengharapkan suatu imbalan. Mereka berjuang tanpa pamrih. Sikap yang demikian adalah sikap seorang patriot sejati.

Seperti telah disinggung dalam penjelasan di atas, berdasarkan pasal 9 ayat (2) Undang- Undang Nomor 3 tahun 2002, keikutsertaan warga negara dalam upaya bela negara diselenggarakan melalui: pendidikan kewarganegaraan, pelatihan dasar kemiliteran secara wajib, pengabdian sebagai Tentara Nasional Indonesia secara sukarela atau wajib dan pengabdian sesuai profesi. Bagaimana penerapan upaya bela negara dalam kehidupan sehari-hari?

Bela negara dapat diterapkan dengan menjaga keamanan dan ketertiban dalam masyarakat. Kita bersama paham bahwa keamanan dan ketertiban merupakan dambaan setiap anggota masyarakat. Kondisi yang aman dapat terwujud tidak hanya sebagai tanggung jawab TNI dan POLRI, akan tetapi menjadi tanggung jawab segenap warga negara Indonesia. Dengan ikut serta dalam menjaga keamanan dan ketertiban dan ketentraman dalam masyarakat berarti telah ikut serta dalam usaha pembelaan negara.

Keikutsertaan dalam menciptakan keamanan dan ketertiban dalam lingkungan setempat akan dapat menciptakan adanya:

- a. Keamanan dan ketertiban lingkungan
- b. Ketenangan dan ketentraman hidup
- c. Suasana kehidupan menjadi teratur
- d. Kehidupan masyarakat menjadi sejuk
- e. Tidaknya suatu kerusuhan dan kekacauan.



Gambar 2 : Upaya bela negara seorang atlet

Keikutsertaan setiap warga negara dalam upaya pertahanan dan keamanan dalam kehidupan sehari-hari dapat diterapkan dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan negara.

a. Di lingkungan keluarga

Upaya pertahanan dan keamanan dalam lingkungan keluarga dapat diwujudkan dengan menampilkan sikap-sikap sebagai berikut:

- 1) Setiap anggota keluarga menjalankan tugasnya dengan tertib
- 2) Setiap anggota keluarga berusaha menjaga nama baik keluarga
- 3) Setiap anggota keluarga menjaga kerukunan hidup

b. Di lingkungan sekolah

Upaya pertahanan dan keamanan dalam lingkungan sekolah dapat diwujudkan melalui berbagai sikap sebagai berikut:

- 1) Menaati tata tertib sekolah
- 2) Hidup rukun sesama warga sekolah
- 3) Menjalin kerjasama antarsiswa tanpa pandang bulu
- 4) Menyelesaikan tugas dengan baik.



Gambar 4 : Upaya bela negara menjadi Paskibra

c. Di lingkungan masyarakat

Upaya pertahanan dan keamanan di lingkungan masyarakat dapat diwujudkan melalui berbagai sikap sebagai berikut;

- 1) Ikut bergotong royong dalam masyarakat
- 2) Ikut menjaga keamanan lingkungan
- 3) Tidak membuang sampah sembarang tempat
- 4) Menjalin hubungan yang baik sesama anggota masyarakat
- 5) Tidak membuat keonaran di masyarakat

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan I

Kegiatan Pendahuluan

- a. Kesiapan kelas dalam pembelajaran (berdoa, absensi, kebersihan kelas)
- b. Apresiasi guru membawa suasana belajar siswa menuju ke dalam materi inti tentang menguraikan nilai-nilai sebagai dasar negara dan ideologi negara.
 - 1) Guru menanyakan materi pembelajaran minggu yang lalu.
 - 2) Guru menanyakan kembali tentang dasar hukum bela negara.
 - 3) Peserta didik mengamati video, yang akan mengarahkan pikiran peserta didik ke dalam materi pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- c. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai
- d. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus

Kegiatan Inti

Eksplorasi

- a. Peserta didik mengamati video, tentang usaha bela negara.
- b. Peserta didik mengungkapkan apa yang mereka dapatkan dari video yang telah diberikan oleh guru.
- c. Peserta didik mengungkapkan ide-ide, gagasan yang menunjukkan informasi/pengetahuan awal tentang wujud bentuk usaha pembelaan negara.

Elaborasi

- a. Peserta didik di bimbing dengan guru mengkaitkan informasi yang dimiliki awal oleh peserta didik dengan konsep konsep yang ada di dalam buku
- b. Peserta didik dibagi ke dalam 8 kelompok kecil.
- c. Setiap kelompok ditugasi untuk mendiskusikan tentang contoh bentuk usaha bela negara.
- d. Diskusikan tentang perbedaan antara tugas TNI dan POLRI.
- e. Setiap kelompok menyajikan hasil diskusinya di depan kelas.
- f. Kelompok lain dipersilahkan untuk menyampaikan pendapat, sanggahan, ataupun pertanyaan.
- g. Peserta didik menyimak penjelasan atau klarifikasi guru mengenai bentuk-bentuk usaha bela negara.

Konfirmasi

- a. Peserta didik dengan dibimbing dan difasilitasi guru membuat kesimpulan dan rangkuman materi tentang bentuk-bentuk usaha bela negara.
- b. Guru memberi umpan balik terhadap proses hasil pembelajaran.

Penutup

- a. Peserta didik mencatat tugas-tugas yang diberikan oleh guru.
- b. Guru menyampaikan rencana pembelajaran yang akan disampaikan minggu depan.

F. Sumber Belajar

- Buku teks siswa kelas VII BSE
- Video

G. Penilaian

Presentase Penilaian :

- | | |
|--------------------|--------|
| 1. Keaktifan siswa | : 25 % |
| 2. Penilaian tugas | |
| a. Tugas Kelompok | : 35 % |
| b. Tugas Individu | : 40 % |

Ketentuan :

1. Siswa Aktif didalam pembelajaran (bertanya, menjawab, berani tampil di depan kelas) mendapatkan poin 1.

$$\text{Nilai max} = 10 = \frac{10}{n} \times p$$

n : Jumlah poin siswa terbanyak

p : Jumlah poin setiap siswa

2. Menyimpulkan diskusi artikel

Mengumpulkan, jawaban sempurna = 10

Mengumpulkan, jawaban benar, kurang sempurna = 8

Mengumpulkan, jawaban cukup = 7

Mengumpulkan, jawaban salah = 6

Tidak mengumpulkan = 0

3. Tugas Individu

Mengumpulkan, jawaban sempurna = 10

Mengumpulkan, jawaban benar, kurang sempurna = 8

Mengumpulkan, jawaban cukup = 7

Mengumpulkan, jawaban salah = 6

Tidak mengumpulkan = 0

Nilai Akhir = 10

$$= (25\% \times \text{nilai1}) + (35\% \times \text{nilai2}) + (40\% \times \text{nilai 3})$$

Pakem, September 2015

Guru Mata Pelajaran,

Mengetahui,

Mahasiswa PPL

Tutik Haryanti, Amd.pd
NIP. 19620909 198502 2 001

Febrito Agung Saputro
NIM. 12401241023

PRESENSI TATAP MUKA

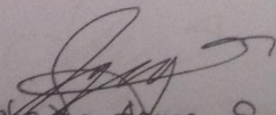
Kelas : VIII A
 Bulan : Agustus, S. September
 Th.Pel. : 2015/2016

No. Urut	NIS	Nama Siswa	Tanggal												Jumlah				
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	A	I	S	Jml	
1	5093 /14	ABI NURSYAHBANI	.	.	.														
2	5094 /14	AGUSTA RESTU PAWESTRI	.	.	.														
3	5095 /14	ARAKA RIFA' RANATEALUM	.	.	.	S													
4	5096 /14	ARUHITA TATTYANA	.	.	.														
5	5097 /14	ASTA ANGGINA	.	.	.														
6	5098 /14	DEVA RAHMAWATI	.	.	.														
7	5099 /14	DEVI TRI KUSUMA WARDANI	.	.	.														
8	5100 /14	DIAN AISYAH GALUH SAPUTRI	.	.	.														
9	5101 /14	DIVA ANGELITA ANNISA	.	.	.														
10	5102 /14	ELFRINDA EKA FEBRIANA	.	.	.														
11	5103 /14	ERLINA ENДАРWATI	.	.	.														
12	5104 /14	FACHRUL ALI NURPADILLAH	.	.	.														
13	5105 /14	FILTA WIDIYANA	.	.	.														
14	5106 /14	PRISMA BELLA FATMASARI	.	.	.														
15	5107 /14	HANIF NUR RAMADHAN	.	.	.														
16	5108 /14	IMROATUL LATIFAH	.	.	.														
17	5109 /14	KUKUH DWI SAPUTRO	.	.	.														
18	5110 /14	MEIKA RIZQI ZAINUDIN	.	.	.														
19	5111 /14	NAUFAL RASYID SADIID AR.	A	.	.														
20	5112 /14	NIKITA	.	.	.														
21	5113 /14	NISSA AMALA SAHIRA	.	.	.														
22	5115 /14	NURUL HUDA	.	.	.														
23	5116 /14	NURUL PUTRI FIRGIANI	.	.	.														
24	5117 /14	RARASATI LATHIFA	.	.	.														
25	5118 /14	RIA ROSIANDINI	.	.	.														
26	5119 /14	RIZKI FEBRI PRATAMA	.	.	.														
27	5120 /14	SHAFa SEKAR AZKIYA	.	.	.														
28	5121 /14	SHOFIYATUN NIMAH	.	.	.	I													
29	5122 /14	SYIVA AULIA MUDIHA PSARI	.	.	.														
30	5123 /14	THORIQ FADHLURROHMAN H.	.	.	.														
31	5124 /14	VINA AULIA SYARA	.	.	.														
32	5223 /15	AUVA APTA NASHIF	S	.	.														

Mengetahui
Kepala Sekolah,

.....
NIP.....

Pakem, 11 September 2015
Guru Mata Pelajaran


Febriana Agung S.....
NIP. 12.40.12.41.023...

L = 11
P = 21

Keterangan:

A = alpa/tanpa keterangan
I = izin
S = sakit

PRESENSI TATAP MUKA

Kelas : VIII B
 Bulan : AGUSTUS
 Th.Pel. : 2015/2016

No. Urut	NIS	Nama Siswa	Tanggal												Jumlah				
			31	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	A	I	S	Jml
1	5125 /14	ADRIAN FRERALDI RESTRIAWAN
2	5126 /14	ALETHEA DIAS IVANA MOURINE
3	5128 /14	AMALIA RIZKYA PUTRI
4	5129 /14	ANDREAS YUNANDA KRISTANTO
5	5130 /14	ANGELINA FISKA LAURENSIA ARD.
6	5131 /14	ARIF KURNIAWAN PUTRA
7	5132 /14	CATHARINA CITA AYU CEMARA
8	5133 /14	EGY ZIDAN PAKHLEVI
9	5134 /14	EKA YASARI
10	5135 /14	EVITA AJENG KUSUMA
11	5136 /14	FAHREZA CANDRA PRATAMA
12	5137 /14	FERDIAN DWI ANTORO
13	5138 /14	FRANCISKA DEWANTI ELBERS
14	5139 /14	GEOFANNY AYU PUSPITASARI
15	5140 /14	GIZELA DINDA RAHMA VERDITA
16	5141 /14	HAMEMAYU HAYUNINGRAT
17	5142 /14	INTAN PERMATASARI
18	5143 /14	LESLIE ANNE ANDRIANI
19	5144 /14	MARIA CAROLINE PUTRI G.
20	5145 /14	MELINDA FATMAWATI
21	5146 /14	MONICA BERLIANA
22	5147 /14	RATNANTO ADHI PUTRA W.
23	5148 /14	RHEISA PUTRI ANJANI
24	5149 /14	RIBKA SEKAR ARUMBI
25	5150 /14	SEBASTIAN IVAN TAMA PUTRA
26	5151 /14	SEKAR DIAN RAHMAWATI
27	5152 /14	SYAN RESSY
28	5153 /14	YASRI ABDILLAH
29	5154 /14	YOHANA FRANSISKA FITRIAST.
30	5155 /14	YUNITA DWI PRAMESTI
31	5156 /14	ZHALZABILLA SHAFI ALFITRA
32	5224 /15	ADITYA AULIA RAHMAN

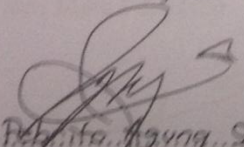
Mengetahui
Kepala Sekolah,

.....
NIP.....

L =10
P =22

Keterangan:
A = alpa/tanpa keterangan
I = izin
S = sakit

Pakem, 11.....September 2015
Guru Mata Pelajaran


.....
NIP.....

PRESENSI TATAP MUKA

Kelas : VIII C
 Bulan : Agustus.....
 Th.Pel. : 2015/2016

No. Urut	NIS	Nama Siswa	Tanggal												Jumlah				
															A	I	S	Jml	
1	5157 /14	ADELIA SHINTA DEWI	.	.	.														
2	5158 /14	AHMAD NUR WAHID	.	.	.														
3	5159 /14	ANDHIKA BAGAS WIDYATMIKO	.	.	.														
4	5160 /14	ANUGRAHENY UDHMA	.	.	.														
5	5161 /14	APRILIANA RIZKY	.	.	.														
6	5162 /14	ARIFAH IKHSANTI NUR ISNAINI	.	.	.														
7	5163 /14	BIMANTARA PUTRA NUGRAHA	.	.	.														
8	5164 /14	CHAIRUL AL FATHONI	.	.	.														
9	5165 /14	ERINDA RAMADHANTI	.	.	.														
10	5166 /14	ERTSBERG HETNA SUKACA	.	.	.														
11	5167 /14	GITA TRISTA	.	.	.														
12	5168 /14	HALIZAH RAHMAWATI	.	.	.														
13	5169 /14	HALMILIA NITAU LI RISKAPUTRI	.	.	.														
14	5170 /14	HANI DEVITASARI	.	.	.														
15	5171 /14	IKA WIDYANINGRUM	.	.	.														
16	5172 /14	LAVEDO RANGGA SAKTI	.	.	.														
17	5173 /14	NURUL YULINDA WATI	.	.	.														
18	5174 /14	RAMADHAN KISTIYANTO	.	.	.														
19	5175 /14	RENGGA FITRIANINGSIH	.	.	.														
20	5176 /14	RIFKA LUQITA SALSABILA	.	.	.														
21	5177 /14	RIO ZIEGE	.	.	.														
22	5178 /14	RIRI FITRIA	.	.	.														
23	5179 /14	RIZKY EKA SAPUTRA	.	.	.														
24	5180 /14	SEFTY KARTIKA DEWI	.	.	.														
25	5181 /14	THAHARA	.	.	.														
26	5182 /14	TYAS PRASTIWI PUSPITASARI	.	.	.														
27	5183 /14	VERSHANDA DWI KISTIANING	.	.	.														
28	5184 /14	WAHYUDI ISNAWAN	.	.	.														
29	5185 /14	WULAN INDAH APRILIA	.	.	.														
30	5186 /14	YUNANDA AFIANTI	.	.	.														
31	5187 /14	YUNITA ARI PRIHATINI	.	.	.														
32	5188 /14	ZAINUN FIJAR RESTU	.	.	.														

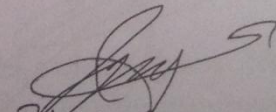
Mengetahui
Kepala Sekolah,

.....
NIP.....

L =12
P =20

Keterangan:
A = alpa/tanpa keterangan
I = izin
S = sakit

Pakem, 11...September 2015
Guru Mata Pelajaran


Rizky Eka Saputra
NIP. 12601241023...

DAFTAR NILAI

MATA PELAJARAN : *Revisi... Keunggulan...
 TAHUN PELAJARAN : 2015/2016
 SEMESTER : *Genap*.....*

KELAS : VIII A

No.	Nama	Ulangan Harian										Rata2 NH	UTS	UAS/ UKK	NR	Penilaian		
		KD.	P.	KD. 1.1	P. 1.1	KD. 1.2	P. 1.2	KD.	P.	KD.	P.					Akhlak	Kepri- badian	
1	ABI NURSYAHBANI			100		78												
2	AGUSTA RESTU PAWESTRI			100		96												
3	ARAKA RIFA' RANATEALUM			100		82												
4	ARUHITA TATIYANA			100		82												
5	ASTA ANGGINA			90		92												
6	DEVA RAHMAWATI			100		88												
7	DEVI TRI KUSUMA WARDANI			90		100												
8	DIAN AISYAH GALUH SAPUTRI			100		92												
9	DIVA ANGELITA ANNISA			90		96												
10	ELFRINDA EKA FEBRIANA			100		96												
11	ERLINA ENDARWATI			100		96												
12	FACHRUL ALI NURFADILLAH			100		74												
13	FILTA WIDIYANA			90		88												
14	FRISMA BELLA FATMASARI			90		88												
15	HANIF NUR RAMADHAN			90		88												
16	IMROATUL LATIFAH			100		96												
17	KUKUH DWI SAPUTRO			90		88												
18	MEIKA RIZQI ZAINUDIN			100		92												
19	NAUFAL RASYID SADIID AR.			100		88												
20	NIKITA			100		92												
21	NISSA AMALA SAHIRA			100		92												
22	NURUL HUDA			100		82												
23	NURUL PUTRI FIRGIANI			100		96												
24	RARASATI LATHIFA			100		96												
25	RIA ROSIANDINI			90		92												
26	RIZKI FEBRI PRATAMA			90		76												
27	SHAFI SEKAR AZKIYA			100		96												
28	SHOFIYATUN NIMAH			100		100												
29	SYIVA AULIA MUDIHAHSARI			100		100												
30	THORIQ FADHLURROHMAN H.			100		82												
31	VINA AULIA SYARA			90		92												
32	AUVA APTA NASHIF			100		88												
	NILAI TERTINGGI																	
	NILAI TERENDAH																	
	RATA-RATA																	

Mengetahui
Kepala Sekolah,

NIP

Pakem, *September 2015*
Guru Mata Pelajaran,

[Signature]
NIP

Ket :
NR = (NH+NTS+NAS/NKK):(3)
NR = Nilai Rapot
NH = Nilai rata-rata Harian

DAFTAR NILAI

MATA PELAJARAN : PKo.....
 TAHUN PELAJARAN : 2015/2016
 SEMESTER : GASAL 1 2

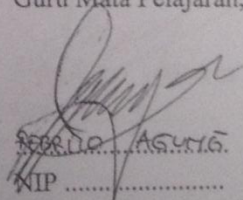
KELAS : VIII B

No.	Nama	Ulangan Harian										Rata2 NH	UTS	UAS/ UKK	NR	Penilaian	
		KD..	P..	KD..	P..	KD..	P..	KD..	P..	KD..	P..					Akhlak	Kepri- badiar
1	ADRIAN FRERALDI REST.	85		90		66											
2	ALETHEA DIAS IVANA M.	85															
3	AMALIA RIZKYA PUTRI	75															
4	ANDREAS YUNANDA KRIST.	80		100		96											
5	ANGELINA FISKA L. A.	85		90		96											
6	ARIF KURNIAWAN PUTRA	90		100		96											
7	CATHARINA CITA AYU C.	80			1												
8	EGY ZIDAN PAKHLEVI	80		90	1	88											
9	EKA YASARI	80		90		96											
10	EVITA AJENG KUSUMA	75															
11	FAHREZA CANDRA P.	80		100	1	96											
12	FERDIAN DWI ANTORO	75															
13	FRANCISKA DEWANTI ELBERS	90		100	2	96											
14	GEOFANNY AYU P.	90		80		92											
15	GIZELA DINDA RAHMA V.	90		100		96											
16	HAMEMAYU HAYUNINGRAT	90		100		100											
17	INTAN PERMATASARI	90		100		96											
18	LESLIE ANNE ANDRIANI	80		100		96											
19	MARIA CAROLINE PUTRI G.	75															
20	MELINDA FATMAWATI	80		100		96											
21	MONICA BERLIANA	80		100		96											
22	RATNANTO ADHI PUTRA W.	80		100		96											
23	RHEISA PUTRI ANJANI	90		100		96											
24	RIBKA SEKAR ARUMBI	80		100		96											
25	SEBASTIAN IVAN TAMA P.	80		100		92											
26	SEKAR DIAN RAHMAWATI	80		100		92											
27	SYAN RESSY	80		100		82											
28	YASRI ABDILLAH	80		100		76											
29	YOHANA FRANSISKA F.	80			1												
30	YUNITA DWI PRAMESTI	90		100		100											
31	ZHALZABILLA SHAF A.	80		90		72											
32	ADITYA AULIA RAHMAN	80		100		96											
	NILAI TERTINGGI																
	NILAI TERENDAH																
	RATA-RATA																

Mengetahui
Kepala Sekolah,

NIP

Pakem, September 2015
Guru Mata Pelajaran,


FEBRINA AGUSTINA
NIP

Ket :

NR = (NH+NTS+NAS/NKK):(3)

NR = Nilai Rapot

NH = Nilai rata-rata Harian

NTS = Nilai Tengah Semester

NAS = Nilai Akhir Semester

DAFTAR NILAI

MATA PELAJARAN : Pendid. kewarganegaraan
 TAHUN PELAJARAN : 2015/2016
 SEMESTER : Genel

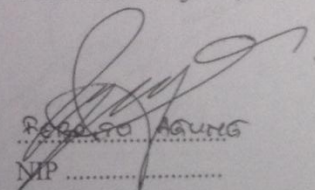
KELAS : VIII C

No.	Nama	Ulangan Harian										Rata2 NH	UTS	UAS/ UKK	NR	Penilaian	
		KD.. 1.1	P.. 1.1	KD..	P..	KD..	P..	KD..	P..	KD..	P..					Akhlak	Kepri- badian
1	ADELIA SHINTA DEWI	90		90		92											
2	AHMAD NUR WAHID	85		100		92											
3	ANDHIKA BAGAS W.	80		80		88											
4	ANUGRAHENY UDHMA	90		90		88											
5	APRILIANA RIZKY	80		60		72											
6	ARIFAH IKHSANTI NUR ISN.	90		90		100											
7	BIMANTARA PUTRA N.	80		80		82											
8	CHAJRUL AL FATHONI	90		80		84											
9	ERINDA RAMADHANTI	90		100		100											
10	ERTSBERG HETNA SUKACA	80		80		88											
11	GITA TRISTA	90		100		88											
12	HALIZAH RAHMAWATI	90		100		100											
13	HALMILIA NITAU LI R.	80		90		88											
14	HANI DEVITASARI	7		90		96											
15	IKA WIDYANINGRUM	90		100		96											
16	LAVEDO RANGGA SAKTI	80		100		88											
17	NURUL YULINDA WATI	90		90		100											
18	RAMADHAN KISTIYANTO	80		90		88											
19	RENGGA FITRIANINGSIH	85		100		88											
20	RIFKA LUQITA SALSABILA	80		100		82											
21	RJO ZIEGE	80		100		84											
22	RIRI FITRIA	90		90		92											
23	RIZKY EKA SAPUTRA	80		80		96											
24	SEFTY KARTIKA DEWI	90		100		100											
25	THAHARA	80		80		78											
26	TYAS PRASTIWI P.	80		90		100											
27	VERSHANDA DWI KIST.	85		100		92											
28	WAHYUDI ISNAWAN	80		100		92											
29	WULAN INDAH APRILIA	90		90		100											
30	YUNANDA AFIAN TI	80		70		88											
31	YUNITA ARI PRIHATINI	85		100		100											
32	ZAINUN FIJAR RESTU	80		100		84											
	NILAI TERTINGGI																
	NILAI TERENDAH																
	RATA-RATA																

Mengetahui
Kepala Sekolah,

.....
NIP

Pakem, September 2015
Guru Mata Pelajaran,


Roga So Agung
NIP

Ket :
 NR = (NH+NTS+NAS/NKK):(3)
 NR = Nilai Rapot
 NH = Nilai rata-rata Harian
 NTS = Nilai Tengah Semester

DAFTAR NILAI

MATA PELAJARAN : *Pend. Kewarganegaraan*
 TAHUN PELAJARAN : 2015/2016
 SEMESTER : *Gesel*

KELAS : VIII D

No.	Nama	Ulangan Harian										Rata2 NH	UTS	UAS/ UKK	NR	Penilaian	
		KD.. ..1	P.. ..1	KD..	P..	KD..	P..	KD..	P..	KD..	P..					Akhlak	Kepri- badiar
1	ADHELIA CANTIKA TAMA			79		72											
2	ALAM FIRMAN SYAH			100		76											
3	ANGGERA SAPUTRI R.			80		96											
4	ANISAH NURUL AINI			90		96											
5	AYUB INDRIYANTO			70		88											
6	AZIZAH MAGHFIRANI K.			100		96											
7	BARTA SEKAR AYU PERM.			80		82											
8	CINTA PUTRI CHOIRIZA			100		100											
9	DIRHAMZAH MAULANA F.			80		78											
10	GEMILANG PUTRA MUTUAH			100		82											
11	HAFID MAULANA HAQSAN			90		90											
12	HANNA RASTYA M.			90		88											
13	MARLINA DAMAYANTI			100		88											
14	MUHAMMAD RIZQI H. S.			90		82											
15	NADIRA PUSPITA M. W.			100		96											
16	NAUFAL HAIDAR YUSUF			100		92											
17	NISA OKTA HIDAYATI S.			100		86											
18	NUR IDAMAN FIYATI			90		96											
19	NURIA ANJANI			70		96											
20	PRIHASTUTI KURNIA SARI			90		90											
21	QUINNA SHAFI MEIVINAWA			80		96											
22	RAHMA KURNIAWATI			100		92											
23	RAHMALIA PUTRI ARDIYAND.			90		92											
24	RAMADHAN SASI PAMBUDI			70		96											
25	RENDRA CAESAR PANGESTU			100		92											
26	RIFQI DAVA SATRIA			90		100											
27	RISAL ZAIN ANBIYA			90		96											
28	RIVIANA LISTIARA W.			90		92											
29	VINDI DWI PUTRI LAKSI			90		92											
30	VITRI KURNIAWATI			90		96											
31	WAHYU WIDIATMOKO			90		88											
32	YASHINTA NABILA INDR.																
	NILAI TERTINGGI																
	NILAI TERENDAH																
	RATA-RATA																

Mengetahui
Kepala Sekolah,

.....
NIP

Pakem, *September 2015*
Guru Mata Pelajaran,

[Signature]
.....
NIP

Ket :
 NR = (NH+NTS+NAS/NKK):(3)
 NR = Nilai Rapot
 NH = Nilai rata-rata Harian
 NTS = Nilai Tengah Semester
 NAS = Nilai Akhir Semester
 NKK = Nilai Ulangan Kependidikan Kelas

PROGRAM TAHUNAN

Nama Sekolah : SMP NEGERI 1 PAKEM
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas : VIII
Tahun Pelajaran : 2015/2016

SEMESTER	No. SK & No. KD	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	KETERANGAN
GASAL	1.	Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.		
	1.1	Menjelaskan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara.	4	
	1.2	Menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara.	2	
	1.3	Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	2	
	1.4	Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat.	2	
	2.	Memahami berbagai konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia.		
	2.1	Menjelaskan berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia.	4	
	2.2	Menganalisis penyimpangan-penyimpangan terhadap konstitusi yang berlaku di Indonesia.	2	
	2.3	Menunjukkan hasil-hasil amandemen UUD 1945.	2	
	2.4	Menampilkan sikap positif terhadap pelaksanaan UUD 1945 hasil amandemen	2	
	3.	Menampilkan ketaatan terhadap perundang-undangan nasional.		
	3.1	Mengidentifikasi tata urutan peraturan perundang-undangan nasional.	2	
	3.2	Mendeskripsikan proses pembuatan peraturan perundang-undangan nasional.	4	
	3.3	Mentaati peraturan perundang-undangan nasional.	2	
	3.4	Mengidentifikasi kasus korupsi dan upaya pemberantasan korupsi di Indonesia	2	
	3.5	Mendeskripsikan pengertian anti korupsi dan instrumen (hukum dan kelembagaan) anti korupsi di Indonesia.	2	
	JUMLAH (1)		32	
GENAP	4.	Memahami pelaksanaan demokrasi dalam berbagai aspek kehidupan		
	4.1	Menjelaskan hakikat demokrasi.	8	
	4.2	Menjelaskan pentingnya kehidupan demokratis dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.	4	
	4.3	Menunjukkan sikap positif terhadap pelaksanaan demokrasi dalam berbagai kehidupan.	4	

	5.	Memahami kedaulatan rakyat dalam sistem pemerintahan di Indonesia.		
	5.1	Menjelaskan makna kedaulatan rakyat.	4	
	5.2	Mendeskripsikan sistem pemerintahan Indonesia dan peran lembaga negara sebagai pelaksana kedaulatan rakyat.	8	
	5.3	Menunjukkan sikap positif terhadap kedaulatan rakyat dan sistem pemerintahan Indonesia.	4	
JUMLAH (2)			32	
Jumlah Total			64	

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Pakem, September 2015
Guru Mata Pelajaran,

Wakijo, Spd
NIP.19561010 198710 1 003

Tutik Haryanti, Amd.pd
NIP.19620909 198502 2 001

PROGRAM SEMESTER

Nama Sekolah : SMP NEGERI 1 PAKEM
Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester : VIII/Gasal
Tahun Pelajaran : 2015/2016

A. Banyak Pekan Efektif dalam Satu Semester

No.	Nama Bulan	Banyak Pekan	Banyak Pekan Tidak Efektif	Banyak Pekan Efektif
1.	Juli	4	3	1
2.	Agustus	5	-	5
3.	September	4	-	4
4.	Oktober	4	-	4
5.	November	5	-	5
6.	Desember	4	3	1
7.				
	Jumlah			20

B. Rincian

1. Jumlah Jam Pelajaran Efektif
20 pekan x 2 jam pelajaran = 40 jam pelajaran
2. Dipergunakan untuk :
 - a. Pembelajaran / Kompetensi Dasar
 1. 1.1 Menjelaskan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara. : 4 jam pelajaran
 2. 1.2 Menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara. : 2 jam pelajaran
 3. 1.3 Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. : 2 jam pelajaran
 4. 1.4 Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat. : 2 jam pelajaran
 5. 2.1 Menjelaskan Menjelaskan berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia. : 4 jam pelajaran
 6. 2.2 Menguraikan Menganalisis penyimpangan-penyimpangan terhadap konstitusi yang berlaku di Indonesia. : 2 jam pelajaran
 7. 2.3 Menunjukkan Menunjukkan hasil-hasil amandemen UUD 1945. : 2 jam pelajaran
 8. 2.4 Menampilkan sikap positif terhadap pelaksanaan UUD 1945 hasil amandemen. : 2 jam pelajaran
 9. 3.1 Mengidentifikasi tata urutan peraturan perundang-undangan nasional. : 2 jam pelajaran
 10. 3.2 Mendeskripsikan proses pembuatan peraturan perundang-undangan nasional. : 4 jam pelajaran
 11. 3.3 Menaati peraturan perundang-undangan nasional. : 2 jam pelajaran
 12. 3.4 Mengidentifikasi kasus korupsi dan upaya Pemberantasan korupsi di Indonesia : 2 jam pelajaran
 13. 3.5 Mendeskripsikan pengertian anti korupsi dan instrumen (hukum dan kelembagaan) anti korupsi di Indonesia. : 2 jam pelajaran

- b. Ulangan Harian (tiga kali) : 6 jam pelajaran
- c. Ujian Nasional / Ujian Sekolah : - jam pelajaran
- d. Ulangab Akhir Semester : 2 jam pelajaran
- e. Cadangan : - jam pelajaran

Jumlah : 40 jam pelajaran

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Pakem, September 2015
Guru Mata Pelajaran,

Wakijo, Spd
NIP.19561010 198710 1 003

Tutik Haryanti, Amd.pd
NIP.19620909 198502 2 001

Nama :

Kelas :

Nomor :

ULANGAN HARIAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

- I. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut kalian paling tepat. Berikanlah tanda silang pada jawaban yang dipilih.
11. Dibawah ini yang merupakan kepanjangan dari BPUPKI adalah
 - e. Badan Pembantu Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia.
 - f. Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia.
 - g. Badan Pembantu Umum Persiapan Kemerdekaan Indonesia.
 - h. Badan Persiapan Usaha Kemerdekaan Indonesia.
 12. Tokoh Indonesia yang memunculkan nama "Pancasila" sebagai nama dasar negara Indonesia pada Pidatonya pada sidang BPUPKI adalah
 - e. Ir. Soekarno.
 - f. Prof. Mr. Dr. Soepomo
 - g. Prof. Mohammad Yamin, S.H
 - h. Alex Andries Maramis
 13. BPUPKI dalam tugasnya telah melaksanakan 2 kali sidang resmi, sidang resmi pertama dilaksanakan pada tanggal
 - e. 29 Mei – 1 Juni 1945
 - f. 29 Mei – 1 Juni 1949
 - g. 10 Juli – 14 Juli 1949
 - h. 10 Juli – 14 Juli 1945
 14. Prof. Mohammad Yamin, S.H mengemukakan gagasan mengenai rumusan lima asas dasar negara Republik Indonesia pada pidato tanggal 29 Mei 1945, salah satunya adalah, kecuali
 - a. Peri Kebangsaan
 - b. Peri Kemanusiaan
 - c. Peri Ketuhanan
 - d. Demokrasi dan mufakat
 15. i. Ir Soekarno
ii. Mohammad Yamin
iii. Agus Salim
iv. Soepomo
v. Abdoel Kahar Moezakir
Dari nama-nama diatas, yang merupakan anggota Panitia Sembilan adalah
 - e. i,ii,iv,v
 - f. ii,iii,iv,v
 - g. i,ii,iii,iv
 - h. i,ii,iv,v
 16. i. Menjalankan perintah Tuhan YME.
ii. Gotong Royong.
iii. Menghormati kepada Guru.
iv. Hidup rukun dan saling tolong menolong.
Dari uraian di atas, yang termasuk perilaku yang mencerminkan sikap positif terhadap sila ke-2 Pancasila adalah
 - e. i dan ii
 - f. i dan iii
 - g. i dan iv
 - h. iii dan iv
 17. Musyawarah untuk mufakat merupakan contoh perilaku yang menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila sila ke

- e. 5
- f. 4
- g. 1
- h. 2

18. Indonesia merupakan negara yang mempunyai banyak suku, agama, dan budaya. Berikut ini merupakan sikap yang dapat dilakukan sebagai warga negara Indonesia yang baik, kecuali

- e. Menghormati semua suku, agama, dan budaya yang ada.
- f. Menjunjung toleransi antar umat beragama.
- g. Mau mengenali budaya lokalnya sendiri saja.
- h. Mau mengenali budaya lokal daerah lain.

- 19. i. Cinta tanah air
- ii. Menjunjung rasa Nasionalisme
- iii. Ikut serta aktif dalam kebebasan berpendapat
- iv. Menjadi anggota DPR

Dari uraian diatas yang merupakan contoh sikap positif yang sesuai dengan sila ke-3 Pancasila adalah

- e. i dan ii
- f. i dan iii
- g. iii dan iv
- h. ii dan iv

20. tidak melakukan perbuatan-perbuatan yang merugikan kepentingan umum tetapi melakukan perbuatan yang dapat mewujudkan kemajuan dan keadilan sosial merupakan contoh sikap positif terhadap Pancasila sila ke

- e. 1
- f. 2
- g. 5
- h. 4

II. Jawablah pernyataan di bawah ini dengan singkat dan tepat !

1. Tuliskan apa yang kalian ketahui mengenai ideologi !

Jawaban :

.....

.....

.....

.....

.....

2. Jelaskan yang dimaksud dengan Pancasila sebagai sumber nilai !

Jawaban :

.....

.....

.....

.....

.....

3. Jelaskan Pancasila sebagai dasar negara !

Jawaban :

.....

.....

.....

.....

.....

4. Berikan 3 contoh perilaku yang menunjukkan sikap positif terhadap ideologi Pancasila!

Jawaban :

.....
.....
.....
.....
.....
.....

5. Berikan contoh perilaku sebagai siswa yang dapat dilakukan dalam mengisi kemerdekaan saat ini !

Jawaban :

.....
.....
.....
.....
.....
.....

* SELAMAT MENGERJAKAN*

					<p>pentingnya ideologi bagi suatu bangsa dan negara</p> <p>1.1.3 Menguraikan proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara</p>	<p>mempunyai arti penting untuk menghadapi</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengaruh aliran individualisme Seni dan budaya Negara lain Merosotnya moralitas seseorang Perkembangan global <p>5. Dasar hukum Pancasila sebagai ideologi Negara tercantum dalam</p> <ol style="list-style-type: none"> Batang Tubuh UUD 1945 Pasal 28 UUD 1945 Penjelasan UUD 1945 Pembukaan UUD 1945 Alenia IV <p>6. Perhatikan rumusan berikut!</p> <ol style="list-style-type: none"> Kebangsaan Indonesia Perikemanusiaan Mufakat dan Demokrasi Kesejahteraan Sosial Ketuhanan Yang Berkebudayaan <p>Rumusan Dasar Negara di atas dikemukakan oleh</p> <ol style="list-style-type: none"> Ir. Soekarno Muhammad Yamin Mr. Ahmad Subardjo Mr. Soepomo <p>7. Perhatikan nama tokoh berikut!</p> <ol style="list-style-type: none"> Ir. Soekarno Drs. Muh. Hatta Mr. A. A. Maramis K.H. Wachid Hasyim Ki. Bagus Hadikusumo <p>Dari nama tokoh di atas yang</p>	<p>4</p> <p>5</p> <p>6</p> <p>7</p>	
--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------------	--

						termasuk Panitia Sembilan ditunjukkan pada nomor ... a. I, II, II, V c. II, III, IV, V b. I, II, III, IV d. I, III, IV, V	8	
		1.2 Menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara	Nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara	1.1.4 Menjelaskan pengertian Pancasila sebagai satu kesatuan yang bulat dan utuh	8. Tujuh kata yang dihilangkan dari rumusan Piagam Jakarta adalah a. Dengan kewajiban menjalankan syariat Islam bagi pemeluk-pemeluknya b. Dengan kewajiban menjalankan pelajaran agama Islam bagi umatnya c. Dengan kewajiban menjalankan Sholat bagi pemeluknya d. Dengan kewajiban menjalankan amal baik semua umat	9		
				1.2.1 Menunjukkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia yang hidup dan berkembang dalam masyarakat Indonesia di masa lalu dan sekarang	9. Pancasila digunakan sebagai pedoman untuk mengatur penyelenggaraan kehidupan berbangsa dan bernegara, merupakan fungsi Pancasila sebagai a. Pandangan hidup bangsa c. Perjanjian luhur b. Kepribadian bangsa d. Dasar negara	10		
					10. Sikap positif terhadap Pancasila dapat dilakukan dengan cara a. Menjadikan Pancasila sebagai kata-kata mutiara b. Menutup rapat Pancasila agar tidak dikotori c. Mengamalkan nilai-nilai	11		

	Indonesia				<p>2.1.2 Mengidentifikasi konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia</p> <p>2.1.3 Menyebutkan Konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia</p>	<p>sistem</p> <p>a. Pemerintahan Negara</p> <p>b. Pemerintahan dalam negeri</p> <p>c. Pemerintahan luar negeri</p> <p>d. Pemerintahan yang mandiri</p> <p>19. Pernyataan di bawah ini termasuk muatan konstitusi menurut Sri Sumantri, <i>kecuali</i></p> <p>a. Adanya jaminan HAM</p> <p>b. Ditetapkan susunan ketatanegaraan</p> <p>c. Adanya jaminan kesejahteraan masyarakat</p> <p>d. Adanya pembagian tugas ketatanegaraan</p> <p>20. Fungsi Konstitusi adalah untuk menjamin hak-hak anggota masyarakat terutama untuk melindungi warga dari</p> <p>a. Harta benda hak milik</p> <p>b. Tindakan sewenang-wenang penguasa</p> <p>c. Perbuatan amoral warganya</p> <p>d. Pengaruh budaya luar negeri</p> <p>21. Konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia periode 18 Agustus 1945 – 27 Desember 1949 adalah</p> <p>a. UUD 1945</p> <p>c. UUD Sementara</p> <p>b. Konstitusi RIS</p> <p>d. UUD 1945 Amandemen</p> <p>22. Keputusan sidang PPKI tanggal 18 Agustus 1945 adalah berikut ini,</p>	<p>21</p> <p>22</p> <p>23</p> <p>24</p>	
--	-----------	--	--	--	--	--	---	--

					<p>2.1.4 Mengidentifikasi ketatanegaran di Indonesia sesuai konstitusi</p>	<p><i>kecuali</i></p> <p>a. Penetapan UUD 1945</p> <p>b. Memilih anggota DPR</p> <p>c. Untuk sementara waktu pekerjaan Presiden dibantu KNIP</p> <p>d. Memilih Ir. Soekarno dan M. Hatta sebagai Presiden dan Wakil Presiden</p> <p>23. Menurut UUD 1945, sistem pemerintahan Indonesia menerapkan kabinet</p> <p>a. Parlementer</p> <p>b. Liberalis</p> <p>c. Federal</p> <p>d. Sosialis</p> <p>24. Pada masa berlakunya Konstitusi RIS, sistem pemerintahan yang berlaku adalah</p> <p>a. Parlementer</p> <p>b. Otoriter</p> <p>c. Presidensial</p> <p>d. Sosialis</p> <p>25. Ketatanegaraan R.I. menurut UUD Sementara 1950 adalah</p> <p>a. Sistem Pemerintahan Serikat</p> <p>b. Sistem Pemerintahan Republik</p> <p>c. Sistem Pemerintahan Parlementer</p> <p>d. Sistem Pemerintahan Demokrasi</p> <p>26. Isi Dekrit Presiden 5 Juli 1959 adalah sebagai berikut, <i>kecuali</i></p> <p>a. Pembubaran Konstituante</p> <p>b. Pembentukan MPRS dan</p>	<p>25</p> <p>26</p>	
--	--	--	--	--	--	--	---------------------	--

		2.2 Menganalisis penyimpangan – Penyimpangan Terhadap konstitusi yang berlaku di Indonesia		Penyimpangan-penyimpangan konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia	<p>2.2.1 Menjelaskan Penyimpangan secara hukum pada masa berlakunya UUD 1945 periode 1945—1949</p> <p>2.2.2 Mengidentifikasi kejadian-kejadian secara hukum maupun secara politik pada masa berlakunya UUDS 1950</p>	<p>DPAS</p> <p>c. Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden</p> <p>d. Berlakunya kembali UUD 1945 dan tidak berlakunya lagi UUDS 1950</p> <p>27. Perhatikan pernyataan berikut!</p> <p>I. Keluarnya Maklumat Wakil Presiden nomor “X”</p> <p>II. Berlakunya sistem Kabinet Parlementer</p> <p>III. Presiden membubarkan Konstituante</p> <p>IV. Maraknya tindak korupsi, kolusi, dan nepotisme</p> <p>V. Kekuasaan pemerintahan dipegang Perdana Menteri</p> <p>Dari pernyataan di atas, penyimpangan terhadap UUD 1945 periode 1945-1959 ditunjukkan dalam pernyataan</p> <p>a. I, II, III, IV</p> <p>b. I, II, III, V</p> <p>c. I, III, IV, V</p> <p>d. II, III, IV, V</p> <p>28. Perhatikan pernyataan berikut!</p> <p>I. Pembubaran DPR oleh Presiden</p> <p>II. Pengangkatan Presiden seumur hidup</p> <p>III. Pidato Presiden sebagai GBHN</p> <p>IV. Maraknya praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme</p> <p>V. Tuntutan akan perlunya</p>	<p>27</p> <p>28</p> <p>29</p> <p>30</p>	
--	--	--	--	---	--	---	---	--

					<p>perubahan sistem ketatanegaraan</p> <p>Dengan memperhatikan pernyataan di atas, bentuk-bentuk penyimpangan UUD 1945 sesudah Dekrit Presiden Tahun 1959 ditunjukkan pada nomor</p> <p>a. I, II, III, IV</p> <p>b. I, II, III, V</p> <p>c. I, III, IV, V</p> <p>d. II, III, IV, V</p> <p>29. Akibat yang ditimbulkan adanya penyimpangan terhadap UUD 1945 adalah</p> <p>a. Adanya perubahan sistem pemerintahan dan politik</p> <p>b. Adanya perubahan dari orde lama ke orde baru</p> <p>c. Adanya perubahan pandangan dari Blok Barat ke Blok Timur</p> <p>d. Adanya perubahan UUD 1945 dan UUD 1945 Amandemen</p> <p>30. Perhatikan pernyataan berikut!</p> <p>I. UUD 1945 memberikan kekuasaan yang sangat besar pada Presiden</p> <p>II. UUD 1945 dianggap terlalu singkat dan supel</p> <p>III. UUD 1945 mengandung pasal-pasal yang terlalu luwes</p> <p>IV. Kedudukan penjelasan UUD 1945 berlaku sama dengan pasal-pasal UUD 1945</p>	<p>31</p> <p>32</p> <p>33</p>	
		2.3 Menunjukkan hasil-hasil Perubahan UUD 1945		2.3.1 Menjelaskan alasan terjadinya perubahan terhadap UUD 1945			

						<p>V. Pembukaan UUD 1945 sudah sepakat tidak akan dirubah</p> <p>Dasar-dasar pemikiran yang melatar belakangi perubahan terhadap UUD 1945 ditunjukkan dalam pernyataan</p> <p>a. I, II, III, IV</p> <p>b. I, II, III, V</p> <p>c. I, III, IV, V</p> <p>d. II, III, IV, V</p>	34	
						<p>31. Perhatikan pernyataan berikut!</p> <p>I. Lebih terjaminnya hak asasi manusia.</p> <p>II. Mewujudkan pemerintahan yang demokratis.</p> <p>III. Memberikan kejelasan terhadap pasal-pasal dalam UUD.</p> <p>IV. Menciptakan keseimbangan antara kekuasaan eksekutif dan legislatif.</p> <p>V. Menyempurnakan aturan dasar pendidikan, keuangan dan aparatur Negara.</p>	35	
						<p>Tujuan dilakukan perubahan (amandemen) UUD 1945 ditunjukkan pada nomor</p> <p>a. I, II, III, IV</p> <p>b. I, II, III, V</p> <p>c. I, III, IV, V</p> <p>d. II, III, IV, V</p>	36	
				2.3.2 Mengidentifikasi Jenis-jenis hasil perubahan terhadap		<p>32. Perhatikan pernyataan berikut!</p> <p>I. Jabatan Presiden dan Wakil Presiden disempurnakan.</p>	37	
							38	

					<p>UUD 1945</p> <p>II. Tidak mengubah Pembukaan UUD 1945.</p> <p>III. Tetap mempertahankan bentuk nyata NKRI.</p> <p>IV. Tetap mempertahankan Sistem Presidensial.</p> <p>V. Penjelasan UUD 1945 yang bersifat normatif dimasukkan ke pasal-pasal.</p> <p>Kesepakatan dasar dalam melakukan perubahan terhadap UUD 1945 ditunjukkan pada pernyataan nomor</p> <p>a. I, II, III, IV</p> <p>b. I, II, III, V</p> <p>c. I, III, IV, V</p> <p>d. II, III, IV, V</p> <p>33. Perubahan terhadap UUD 1945 tahap keempat dilakukan pada</p> <p>a. Sidang Tahunan MPR Tahun 2000</p> <p>b. Sidang Tahunan MPR Tahun 2001</p> <p>c. Sidang Tahunan MPR Tahun 2002</p> <p>d. Sidang Umum MPR Tahun 2003</p> <p>34. Sistematika UUD 1945 sesudah diamandemen adalah</p> <p>a. Pembukaan, Batang Tubuh, Penjelasan Umum, Penjelasan pasal demi pasal</p> <p>b. Preambul, Batang Tubuh, Penjelasan pasal demi pasal</p> <p>c. Preambul, Batang Tubuh,</p>	<p>39</p> <p>40</p> <p>41</p>	
				<p>2.3.3 Menjelaskan Sistematika UUD 1945 setelah terjadi perubahan</p>			

					perundangan adalah sebagai berikut, <i>kecuali</i>	45	
				3.1.2 Menjelaskan Tata urutan Perundang-undangan menurut UUNo. 10. Th 2004	a. Dasar Turidis (hukum) sebelumnya b. Peraturan itu bersifat permanen c. Peraturan Perundang-undangan tertentu d. Peraturan Perundangan dapat dicabut oleh peraturan yang lebih tinggi		
				3.1.3 Menjelaskan lembaga pembuat perundang-undangan Nasional	39. Menurut Undang-undang No. 10 Tahun 2004, Tata urutan Perundang-undangan yang memiliki kedudukan setingkat dibawah Undang-undang adalah a. UUD c. Peraturan Daerah b. PERPU d. Peraturan Pemerintah	46	
				3.2.1 Menguraikan proses	40. Lembaga Pemerintah yang berwenang membentuk Undang-Undang adalah a. Eksekutif c. Yudikatif b. Legislatif d. Federatif		
		3.2 Mendeskripsikan proses pembuatan			41. Badan resmi yang bertugas membuat peraturan Daerah Provinsi adalah a. DPRD Provinsi dan Gubernur b. Gubernur dan Bupati c. DPRD Kabupaten dan Bupati d. DPRD Kota dan Walikota	47	

		peraturan perundang-undangan nasional			pembentukan UUD 1945	42. Perhatikan pernyataan berikut! I. Presiden mengajukan syarat-syaratnya II. Presiden mengajukan RUU ke DPR III. DPR membahas RUU IV. DPR memutuskan mengundangkan V. DPR menolak RUU Proses pembuatan Undang-Undang dengan semangat demokratis ditunjukkan nomor a. I, II, III, IV c. I, III, IV, V	48	
					3.2.2 Mendeskripsikan proses pembentukan undang-undang	b. I, II, III, V d. II, III, IV, V	49	
					3.2.3 Menjelaskan proses pembuatan pembentukan Perpu	43. Perhatikan pernyataan berikut! I. Rancangan peraturan daerah disampaikan pimpinan DPRD II. Tahap rapat paripurna I (satu) III. Tahap rapat komisi IV. Tahap rapat pengambilan keputusan V. Laporan hasil pembicaraan tahap III (tiga) VI. Pendapat umum fraksi-fraksi Proses pembuatan peraturan daerah ditunjukkan seperti pada pernyataan a. I, II, III, IV c. I, III, IV, V	50	
		3.3 Mentaati			3.3.1 Menampilkan	b. I, II, III, V		

		peraturan perundang-undangan nasional			sikap mentaati peraturan perundang-undangan	d. II, III, IV, V 44. Setiap warga negara wajib menaati hukum yang berlaku, untuk menumbuhkan a. Rasa takut terhadap hukum b. Sikap sadar hukum c. Semangat kerja beretos hukum d. Gairah hidup baru berdasar hukum 45. Seseorang menjadi taat terhadap peraturan perundangan yang berlaku karena a. Dipaksa untuk tertib terhadap peraturan b. Setiap sekolah mempunyai tata tertib sendiri c. Membiasakan hidup sesuai aturan yang berlaku d. Setiap hari selalu berhadapan dengan peraturan 46. Upaya pemberantasan tindak pidana korupsi dapat diwujudkan dalam bentuk a. Bekerja tanpa pamrih b. Menumbuhkan semangat kerja yang baik c. Bekerja sesuai tugas dan tanggung jawabnya d. Mengadakan pemeriksaan kekayaan terhadap calon pejabat 47. Contoh kasus korupsi besar yang bersifat nasional adalah sebagai berikut ini, <i>kecuali</i> a. Kasus Bank Century		
		3.4 Mengidentifikasi kasus korupsi dan upaya pemberantasan korupsi di Indonesia	Korupsi dan upaya pemberantasan korupsi di Indonesia	3.4.1	Menjelaskan upaya pemberantasan korupsi			
		3.5 Mendeskripsikan pengertian anti korupsi dan instrumen (hukum dan kelembagaan)		3.5.1	Mengidentifikasi kasus-kasus korupsi yang pernah terjadi di Indonesia			

		anti korupsi di Indonesia			3.5.2 Menyebutkan instrumen pemberantasan Korupsi di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> b. Kasus terbunuhnya Munir c. Kasus Wisma Atlit Palembang d. Kasus Gayus Tambunan <p>48. Sikap atau perilaku tidak mendukung terhadap upaya yang dilakukan seseorang atau korporasi merugikan perekonomian Negara, disebut</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Korupsi b. Nepotisme c. Anti Korupsi d. Anti Nepotisme <p>49. Instrumen hukum Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi di Indonesia adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. UU RI No. 28 Tahun 1999 b. UU RI No. 31 Tahun 1999 c. UU RI No. 20 Tahun 2001 d. UU RI. No. 30 tahun 2002 <p>50. Kelembagaan Pemberantasan Korupsi yang dibentuk Pemerintah adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. PKK b. BPK c. KPK d. ICW 	
--	--	---------------------------	--	--	--	---	--

ANALISIS PENETAPAN KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : VII/1

Tahun Pelajaran : 2015-2016

No	Kompetensi Dasar dan Materi	Kriteria Ketuntasan Minimal			Nilai KKM
		Kriteria Penetapan Ketuntasan			
		Kompleksitas	Daya Dukung	Intake	
1.1	Menjelaskan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara	82	75	80	79
1.2	Menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara	80	76	81	79
1.3	Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	83	76	81	80
1.4	Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat	80	76	80	79
2.1	Menjelaskan berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia	78	79	78	78
2.2	Menganalisis penyimpangan-penyimpangan terhadap konstitusi yang berlaku di Indonesia	78	79	78	78
2.3	Menunjukkan hasil-hasil amandemen UUD 1945	80	79	78	79
2.4	Menampilkan sikap positif terhadap pelaksanaan UUD 1945 hasil amandemen	80	78	79	79
3.1	Mengidentifikasi tata urutan peraturan perundang-	79	80	79	79

	undangan nasional				
3.2	Mendeskripsikan proses pembuatan peraturan perundang-undangan nasional	78	80	80	79
3.3	Mentaati peraturan perundang-undangan nasional	81	80	78	80
3.4	Mengidentifikasi kasus korupsi dan upaya pemberantasan korupsi di Indonesia	79	80	78	79
3.5	Mendeskripsikan pengertian anti korupsi dan instrumen (hukum dan kelembagaan) anti korupsi di Indonesia	80	80	81	80
	Rata-rata KKM				79

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran,

Wakijo, Spd
NIP.19561010 198710 1 003

Tutik Haryanti, Amd.pd
NIP.19620909 198502 2 001

Mahasiswa PPL

Febrito Agung Saputro
Nim. 12401241023



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPMP) UNY
TAHUN 2015

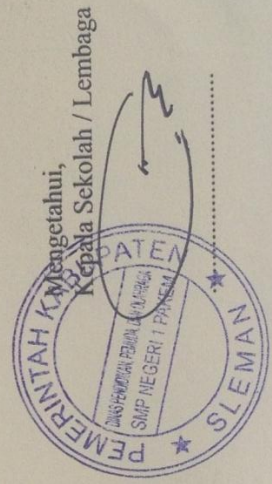
F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP NEGERI 1 PAKEM
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Kolirong KM. 17,5, Pakem, Sleman
 Nama DPL PPL/ Magang III : IFFAH NURHAXATI, M. HUM
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PEND. KEWARGANEGARAAN DAN HUKUM / FIS
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 (DUA)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPD / Magang III
1.	18 Agustus 2015	2	RPP, persiapan kelas.		
2.	27 Agustus 2015	2	RPP, materi, program.		
3.	5 September 2015	2	Evaluasi pembelajaran.		

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Mhs PPL/ Magang III Prodi Pk.....
 Revisi:
 S.

DOKUMENTASI



Gambar 1 : Pendampingan Latihan Tonti



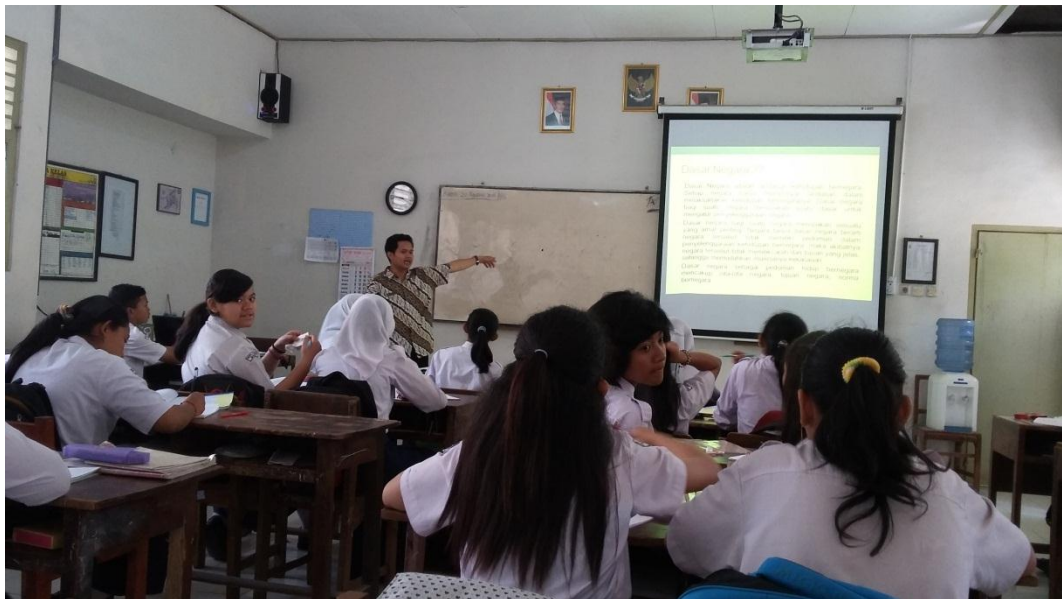
Gambar 2 : Pendampingan Lomba Tonti Tingkat Kecamatan Pakem



Gambar 3 : Pendampingan Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan RI Ke-70



Gambar 4 : Praktik Mengajar Terbimbing kelas VIII



Gambar 5 : Praktik Mengajar Terbimbing



Gambar 6 : Praktik Mengajar Terbimbing



Gambar 7 : Praktik Mengajar Terbimbing